

**PERSALINAN METODE PAZ MARYAM DI KLINIK  
PRATAMA RUMAH SEHAT ALISA BANTUL YOGYAKARTA  
(STUDI LIVING QUR'AN)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

**Oleh:  
ISTI 'ANATUL MACHMUDAH  
NIM. 2017501002**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
JURUSAN STUDI AL-QUR'AN DAN SEJARAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

Nama : Isti 'Anatul Machmudah  
NIM : 2017501002  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Sejarah  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Persalinan Metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta (Studi Living Qur'an)”** ini secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya peneliti, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan peneliti ini tidak benar, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah peneliti peroleh.

Purwokerto, 09 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Isti 'Anatul Machmudah

NIM. 2017501002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA  
Jalan Jenderal A. Yani, No 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website [www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

#### PERSALINAN METODE PAZ MARYAM DI KLINIK PRATAMA RUMAH SEHAT ALISA BANTUL YOGYAKARTA (STUDI LIVING QUR'AN)

Yang disusun oleh Isti 'Anatul Machmudah (2017501002) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 12 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I,

**Dr. Hartono, M.Si.**

**NIP. 197205012005011004**

Penguji II,

**Dr. Elya Munfarida, M.Ag.**

**NIP. 197711122001122001**

Ketua Sidang/Pembimbing

**Prof. Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag.**

**NIP. 196309221990022001**

Purwokerto, 15 Juli 2024

Dekan,

**Dr. Hartono, M.Si**

**NIP. 197205012005011004**



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 09 Juli 2024

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdri. Isti 'Anatul Machmudah  
Lamp : 5 Ekslemplar

Kepada Yth.  
Dekan FUAH  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini, saya sampaikan bahwa :

Nama : Isti 'Anatul Machmudah  
NIM : 2017501002  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora  
Jurusan : Studi Al-Qur'an dan Sejarah  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Persalinan Metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta (Studi Living Qur'an)

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Naqiyah, M. Ag.  
NIP. 196309221990022001

## MOTTO

**“Kita lahir dari Cinta, Cinta adalah Ibu kita”**

**(Jalaluddin Rumi)**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

**“Sesungguhnya, bersama kesusahan ada kemudahan”**

**(QS. Al-Insyirah ayat 6)**





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT , yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya. Atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tulisan sederhana ini. Walaupun masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

Karya ini, penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis. Kepada yang tercinta Bapak Sugeng dan Ibu Churotul ‘Aini yang selalu melangitkan do’a untuk putri semata wayangnya. Tanpa do’a dari ayah dan ibu, penulis tidak akan sekuat dan sehebat ini. Terimakasih karena sudah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dari lahir hingga sekarang, tak terhingga banyaknya pengorbanan yang telah diberikan dan tanpa lelah memberi nasihat yang membangun penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Salah satu nasihat yang selalu kuingat “*Selalu libatkan Allah dalam segala urusan*”. Semoga Allah SWT selalu melindungi mereka, dilancarkan rezekinya, dimudahkan segala urusan dunia maupun akhiratnya. *Āmīn.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَسُوقُ الْخَيْرَ إِلَّا اللَّهُ، بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَصْرِفُ السُّوءَ إِلَّا اللَّهُ، بِسْمِ

اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ مَا كَانَ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنْ اللَّهِ، بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Syukur alhamdulillah, tiada untaian kata yang pantas penulis persembahkan kecuali rasa syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, nikmat, taufiq dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Persalinan Metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta (Studi Living Qur’an)”***. Sholawat berbingkai salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan umat Islam yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya dan semoga kita tergolong sebagai umtanya yang senantiasa istiqomah meneladani ajaran dan risalahnya, Aamiinn

Terselesainya skripsi ini tentu tidak terlepas dari do’a dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. K.H. Ridwan, M. Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Hartono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan juga ilmunya. Dengan bimbingan beliau skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Prof. Dr. Kholid Mawardi S.Ag., M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Farichatul Maftuchah, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Elya Munfarida, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sekaligus tempat konsultasi kedua dalam menyelesaikan skripsi ini, tanpa arahan dan juga bimbingan beliau tentunya skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.
6. Farah Nuril Izza, Lc., M.A., selaku Ketua Jurusan Studi Al-Qur'an dan Sejarah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. A. M. Ismatulloh, M.S.I., selaku Koordinator Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Munawir, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Prof. Dr. Naqiyah, M.Ag., selaku Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah bersedia



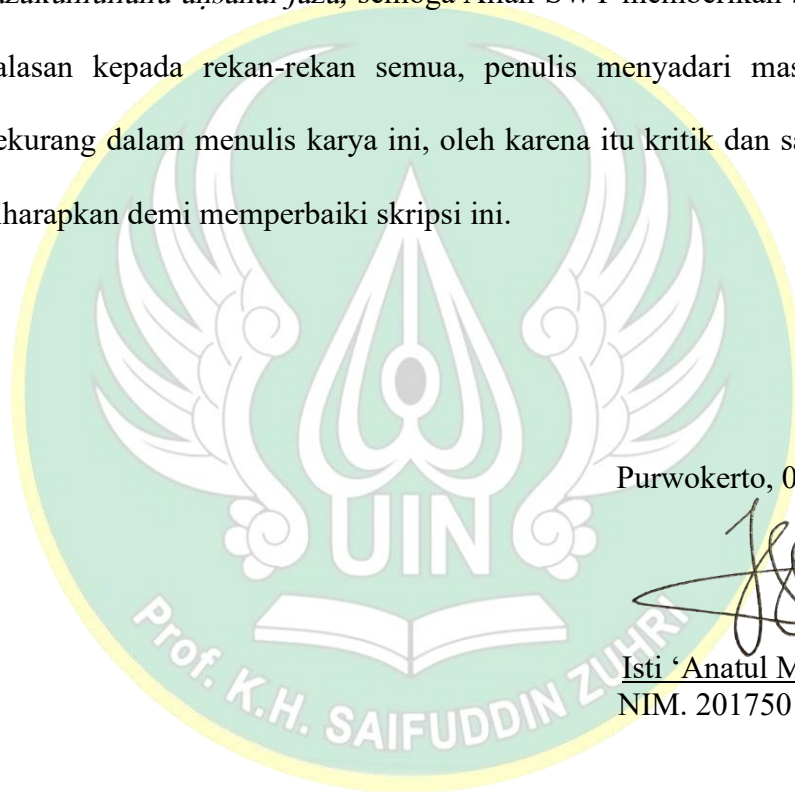
meluangkan waktu, kesabaran dan juga pikirannya. Tanpa kritik dan saran dari beliau, tentu skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

10. Seluruh Dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan wawasan keilmuan serta pengalaman yang begitu banyak memberikan motivasi tentang ilmu Al-Qur'an.
11. Seluruh staff administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya di Fakultas Ushuluddin, Adab dan yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.
12. Kedua orang tua, Bapak Sugeng dan Ibu Churotul 'Aini serta keluarga besar yang telah mendo'akan saya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dijenjang S1 ini, tanpa do'a dan dukungan dari bapak ibu penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir dengan sungguh-sungguh.
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah, dan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah yang telah menjadi saksi hidup penulis dalam mencari ilmu di Pondok Pesantren.
14. Seluruh guru saya baik dalam pendidikan formal maupun non formal yang telah mendidik saya dalam berproses selama ini.
15. Keluarga besar Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta khususnya Sri Sulis Setyowati, S. Tr. Keb. selaku pemilik dan bidan Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta dan rekan-rekan pasien bersalin yang telah membantu dalam pencarian data untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.

16. Keluarga besar PSHT Rayon Pondok Klawing dan PSHT Rayon UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menjadi saudara dan teman, sekaligus penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Keluarga besar kelas IAT A Angkatan 20 yang menemani saya dalam berproses di bangku perkuliahan.
18. Keluarga besar Pusat Studi Qur'an (PSQ) Jakarta yang telah memberi pengalaman berharga tentang wawasan Al-Qur'an.
19. Teman-teman KKN Kolaborasi Nusantara Dukuh Nyemuh, Gunung Kidul, Yogyakarta khususnya Jilsa dan Adel yang sudah menemani saya dalam proses penelitian skripsi.
20. Teman-teman satu bimbingan yang menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi (Dewi, Nuraeni, Sulis, Azizah, Umi).
21. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan semangat dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini (Ka Fidiani, Ka Ghani, Tete Angling, Dek Saffana dan Firdaus, Fazah, Evita, Ifa, Muadi, Farah, Ocha, Yulda, Elok, Ferina, Jazil, Anis, dan Susi) dan rekan-rekan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan motivasi dan juga do'a kepada penulis dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
22. Calon Imam yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis dengan setulus hati.
23. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

24. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Isti 'Anatul Machmudah. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terima kasih telah berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai ditiik ini. Tetap bersyukur dan rendah hati. Terima kasih untuk tidak menyerah dalam hal sesulit apapun dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya, *Jazakumullāhu aḥṣanal jazā*, semoga Allah SWT memberikan sebaik-baik balasan kepada rekan-rekan semua, penulis menyadari masih banyak kurang dalam menulis karya ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi memperbaiki skripsi ini.



Purwokerto, 09 Juli 2024

Isti 'Anatul Machmudah  
NIM. 2017501002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antar Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor. 158/1987 dan Nomor. 0543/3b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye



**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* di tulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Ta' Marbutah* di akhir kata bila dimatikan tulis h**

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserab ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamatul al-auliya'</i>
----------------	---------	-----------------------------

- b. Bila *ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasroh atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-----------	---------	----------------------

**D. Vokal Pendek**

-----	Fathah	Ditulis	A
-------	--------	---------	---

-----	Kasroh	Ditulis	I
-----	D'ammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	A Jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	A Tansa
3.	Kasroh + ya' mati كريم	Ditulis	I Karim
4.	d'ammah + wāwu mati فروض	Ditulis	U Furud

### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai bainakum
2.	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au Qaul

**G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif dan Lam**

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُودِ	Ditulis	<i>Zawī al-furūd'</i>
أَهْلَ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## ABSTRAK

### PERSALINAN METODE PAZ MARYAM DI KLINIK PRATAMA RUMAH SEHAT ALISA BANTUL YOGYAKARTA (STUDI LIVING QUR'AN)

Isti 'Anatul Machmudah

NIM. 2017501002

Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Jurusan Studi Al-Qur'an dan Sejarah

Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. A. Yani 40-A(+62-81)-635624 Purwokerto 53126

Email: [istianatulmachmudah@gmail.com](mailto:istianatulmachmudah@gmail.com)

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta. Metode ini diklaim sebagai metode persalinan pro normal yang terinspirasi dari QS. Maryam ayat 22 sampai 26. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah “*Bagaimana praktik dan pemaknaan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta*”.

Penelitian ini fokus pada: praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori Karl Mannheim, *sociology of knowledge*. Jenis penelitian ini merupakan studi lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif dan pendekatan sosiologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data dianalisis menggunakan metode analisis induktif. Selanjutnya, dianalisis menggunakan teori Karl Mannheim (*sociology of knowledge*).

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa merupakan persalinan pro normal yang terinspirasi dari QS. Maryam ayat 22 sampai 26. Metode ini diklaim sebagai persalinan yang minim trauma, minim rasa sakit, dan tidak bertentangan dengan medis, bahkan membantu mempermudah dalam proses persalinan. Praktik persalinan metode PAZ Maryam dimulai dari program kehamilan, masa kehamilan, proses persalinan, dan pasca persalinan. Melalui analisis teori *sociology of knowledge* Karl Mannheim ditemukan tiga pemaknaan. *Pertama*, makna objektif sebagai bentuk implementasi QS. Maryam ayat 22 sampai 26, sehingga meyakinkan ibu hamil untuk selalu berikhtiar dan bertawakal kepada Allah. *Kedua*, makna ekspresifnya merupakan perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, mencintai Al-Qur'an, ikhtiar mencari metode persalinan terbaik, dan wasilah untuk mempermudah persalinan karena diyakini mengikuti persalinan Ibu Maryam. *Ketiga*, makna dokumenter sebagai salah satu bentuk fenomena menghidupkan Al-Qur'an dan sebagai ajang berdakwah.

**Kata kunci:** Persalinan, PAZ Maryam, *Sociology of Knowledge*, Karl Mannheim

## ABSTRACT

### PAZ MARYAM METHOD OF CHILDBIRTH AT THE ALISA HEALTHY HOME PRATAMA CLINIC BANTUL YOGYAKARTA (LIVING QUR'AN STUDY)

**Isti 'Anatul Machmudah**

NIM. 2017501002

Study Program of Al-Qur'an and Tafsir

Department of Qur'anic Studies and History

Faculty of Ushuluddin Adab and Humanities

State Islamic University Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. A. Yani 40-A(+62-81)-635624 Purwokerto 53126

Email: [istianatulmachmudah@gmail.com](mailto:istianatulmachmudah@gmail.com)

This thesis is motivated by the author's interest in the practice of the PAZ Maryam method of childbirth at the Alisa Healthy Home Pratama Clinic, Bantul, Yogyakarta. This method is claimed to be a pro-normal labor method inspired by QS. The formulation of the problem in this thesis is "*How is the practice and meaning of the PAZ Maryam method of childbirth at the Alisa Healthy Home Pratama Clinic, Bantul Yogyakarta*".

This research focuses on: the practice of giving birth to the PAZ Maryam method at the Alisa Healthy Home Pratama Clinic, Bantul, Yogyakarta, which is then analyzed using Karl Mannheim's theory, sociology of knowledge. This type of research is a field study (field research), with qualitative methods and a sociological approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Then, the data was analyzed using the inductive analysis method. Furthermore, it was analyzed using Karl Mannheim's theory (sociology of knowledge).

The results of this study are as follows: The PAZ Maryam method of childbirth at the Alisa Healthy Home Pratama Clinic is a pro-normal delivery inspired by QS. Maryam verses 22 to 26. This method is claimed to be a minimally traumatic, minimally painful, and not medically contradictory childbirth, even helping to facilitate the process of childbirth. The practice of giving birth to the PAZ Maryam method starts from the pregnancy program, pregnancy period, delivery process, and postpartum. Through the analysis of Karl Mannheim's sociology of knowledge theory, three meanings were found. *First*, the objective meaning is a form of implementation of QS. Maryam verses 22 to 26, thus convincing pregnant women to always make efforts and put their trust in Allah. *Second*, the expressive meaning is an intermediary to get closer to Allah SWT, love the Qur'an, endeavor to find the best method of childbirth, and wasilah to facilitate childbirth because it is believed to follow the labor of Maryam. *Third*, the documentary meaning is a form of the phenomenon of reviving the Qur'an and as a means of preaching.

**Keywords: Childbirth, PAZ Maryam, Sociology of Knowledge, Karl Mannheim**



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II PRAKTIK PERSALINAN METODE PAZ MARYAM DI KLINIK PRATAMA RUMAH SEHAT ALISA, BANTUL, YOGYAKARTA.....</b>	<b>20</b>
<b>A. Gambaran Umum Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul     Yogyakarta.....</b>	<b>20</b>
1. Sejarah Singkat Metode Persalinan PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa.....	20
2. Visi, Misi, dan Filosofi .....	23
3. Letak Geografis Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa.....	26
4. Tenaga Medis serta Terapis Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa .....	26
5. Fasilitas Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa .....	28

6. Pelayanan Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa .....	30
<b>B. Praktik Persalinan Metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta .....</b>	<b>34</b>
1. Ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam Persalinan Metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa.....	34
2. Praktik Persalinan Metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa.....	35
<b>BAB III PEMAKNAAN PERSALINAN METODE PAZ MARYAM DI KLINIK PRATAMA RUMAH SEHAT ALISA BANTUL, YOGYAKARTA .....</b>	<b>51</b>
A. Makna Objektif .....	52
B. Makna Ekspresif.....	56
C. Makna Dokumenter.....	62
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Rekomendasi .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Hasil Wawancara

Lampiran 5. Hasil Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persalinan merupakan salah satu proses penting dalam hidup manusia. Secara ilmiah, persalinan merupakan proses pengeluaran janin dan plasenta yang telah cukup bulan (37-42 minggu) atau dapat hidup di luar kandungan. Proses ini dapat terjadi melalui jalan lahir secara alami atau dengan bantuan medis, tanpa melalui jalan lahir. Persalinan dapat terjadi dengan kekuatan ibu sendiri atau dengan bantuan tenaga medis (Mutmainnah, 2017). Bagi seorang perempuan, kehamilan dan proses melahirkan adalah sesuatu yang alami dan merupakan kodrat perempuan. Justru seorang perempuan akan merasa kurang lengkap atau tidak sempurna jika tidak memiliki kemampuan untuk hamil dan melahirkan anak. Dalam Islam, seorang perempuan yang sedang hamil dan melahirkan diumpamakan seperti orang yang sedang berjihad di jalan Allah SWT. Maka, proses kehamilan dan melahirkan bagi seorang perempuan Muslim dianggap memiliki nilai yang tinggi dan setara dengan perjuangan di jalan Allah SWT, sehingga jika meninggal ketika hamil atau melahirkan akan mendapat pahala mati syahid (Kurniawan, 2022). Walau demikian, keselamatan ibu dan bayi dalam proses melahirkan atau persalinan merupakan suatu impian bagi setiap orang.

Persalinan bukanlah sesuatu yang menakutkan ataupun mencemaskan. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, berbagai upaya dilakukan

untuk memudahkan proses persalinan, seperti *caesar*. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap ibu hamil menginginkan persalinan yang normal atau alami. Oleh karena itu, terdapat banyak metode yang digunakan untuk mengurangi rasa sakit dan menciptakan suasana yang nyaman pada saat proses persalinan normal. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode PAZ Maryam. Menurut data dari World Health Organization (WHO), 81% angka kematian ibu disebabkan oleh komplikasi selama masa kehamilan dan persalinan, sedangkan 25% lainnya terjadi pada masa pasca persalinan (Fauziah, 2021).

Persalinan ala Maryam atau lebih dikenal dengan persalinan metode PAZ Maryam menjadi tren bagi kaum wanita. Persalinan metode PAZ Maryam merupakan bagian dari “Pengobatan Akhir Zaman” atau sering disebut dengan PAZ yang pendiri awalnya yaitu Ustaz Haris Moejahid memberi nama PAZ Al-Kasaw. Metode PAZ Maryam ini telah diklaim sebagai metode persalinan dapat mengurangi rasa sakit selama proses persalinan, minim cedera, serta mengurangi rasa trauma pada pasien (Nursita, 2021). Metode ini menjadi salah satu solusi dalam upaya mencapai keselamatan ibu dan bayi selama proses persalinan normal. Selain itu metode PAZ Maryam ini merupakan metode yang terinspirasi dari QS. Maryam ayat 22-26, yaitu:

﴿فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَدَّتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا ۚ ۲۲ فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَىٰ جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَلَيْتَنِي مِثُّ قَبْلِ

هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَّنْسِيًّا ۚ ۲۳ فَنَادَاهَا مِن تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ۚ ۲۴ وَهَرَبِي إِلَيْكَ



يَجِدُ النَّخْلَةَ تُسْقِطُ عَلَيْكَ رُطْبًا جَنِيًّا ۚ ۲۵ فَكُلِي وَاشْرَبِي وَقَرِّي عَيْنًا ۖ فَمَا تَرَيْنَ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا

فَقُولِي إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ۚ ۲۶

*Artinya: 22) Maka dia (Maryam) mengandung, lalu dia mengasingkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh. 23) Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia (Maryam) berkata, "Wahai, alangkah (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan." 24) Maka dia (Jibril) berseru kepadanya dari tempat yang rendah, "Janganlah engkau bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu. 25) Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya (pohon) itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu. 26) Maka makan, minum dan bersenanghatilah engkau. Jika engkau melihat seseorang, maka katakanlah, "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pengasih, maka aku tidak akan berbicara dengan siapa pun pada hari ini." (Terjemah Kemenag, 2022)*

Dari ayat tersebut dijelaskan tentang proses persalinan Ibu Maryam saat melahirkan Nabi Isa, a.s. yang kemudian menjadi acuan dalam persalinan metode PAZ Maryam yang ada di zaman sekarang. Metode PAZ Maryam bahkan telah menjadi tren tersendiri karena metode ini terinspirasi dari apa yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Hal ini menjadikan metode ini semakin populer dan diminati. Seiring dengan perkembangan zaman, kajian terhadap Al-Qur'an semakin mengalami kemajuan. Memahami Al-Qur'an dengan melihat aspek sosial budaya masyarakat dapat dilakukan melalui kajian *living Qur'an*. Melalui kajian *living Qur'an*, masyarakat dapat memahami makna dan pesan Al-Qur'an yang tertulis dalam teks Al-Qur'an. Studi *living Qur'an* merupakan penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial yang terkait dengan keberadaan Al-Qur'an dalam komunitas muslim tertentu. Dari kajian ini akan terungkap bagaimana suatu

komunitas merespons dan berinteraksi secara berkelanjutan dalam menghidupkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan mereka (Mustofa, 2022). Oleh sebab itu, penulis mengaitkan kajian *living Qur'an* dengan kehidupan Al-Qur'an yang terdapat di sebuah klinik. Dimana dalam klinik tersebut, terdapat suatu praktik yang bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an yang diimplementasikan dalam kehidupan.

Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa merupakan sebuah klinik bersalin yang terletak di Jl. Kuwiiran No.RT.4, Teruman, Bantul, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu ciri khas dari Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa ialah menggunakan sebuah metode persalinan PAZ Maryam. Metode PAZ Maryam ini merupakan bentuk implementasi dari QS. Maryam ayat 22-26, sehingga prosesnya merujuk seperti yang dijelaskan dalam ayat tersebut. Metode tersebut dilakukan dengan posisi setengah *jongkok* dengan kolam air hangat di bawahnya. Akan tetapi, dianjurkan untuk menggunakan posisi yang dianggap nyaman oleh ibu melahirkan tersebut, karena masing-masing orang memiliki posisi ternyaman yang berbeda. Ciri khas dalam metode PAZ Maryam yaitu, gerakan seolah menarik pohon berulang kali, dan ternyata saat kontraksi tidak terlalu sakit ataupun nyeri, dan tidak menggunakan bantuan obat kimia (Wawancara dengan Sri Sulis Setyowati, 10 Desember 2023).

Uniknya, meskipun dalam dunia medis dan mayoritas rumah sakit atau klinik menggunakan standar persalinan dengan posisi ibu terlentang atau berbaring dengan alasan posisi yang paling aman dan nyaman untuk ibu bersalin. Akan tetapi, di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa ini tidak menggunakan standar tersebut, melainkan menggunakan apa yang dipahami dari dalam Al-Qur'an. Pada

kenyataannya, metode persalinan PAZ Maryam memiliki beberapa kelebihan. Selain dapat mempercepat proses pembukaan jalan lahir, metode ini juga dapat meminimalkan trauma dan sobekan pada ibu setelah persalinan. Bahkan, sobekan pada ibu pasca persalinan dengan metode ini hampir tidak terjadi. Selain itu, klinik ini berbeda dengan beberapa klinik yang menggunakan metode serupa, yaitu dengan adanya pelayanan senam ibu hamil, spa, pijat, bekam, perawatan nifas, perawatan tali pusar serta perawatan lainnya yang dilakukan sebelum dan sesudah persalinan, sehingga tidak hanya terpaku dengan proses yang dijelaskan dalam Al-Qur'an saja, tetapi juga memikirkan kenyamanan pasien. Selain itu, pemaknaan dari bidan atau tenaga medis dan juga para pasien disana memiliki pemaknaan yang unik dan berbeda-beda. Ada yang memaknai sebagai perantara untuk lebih mendekatkan diri pada Allah SWT, ada pula yang memaknai sebagai bentuk pembuktian persalinan pro normal yang mengurangi rasa sakit, minim cedera dan trauma, serta berbagai pemaknaan lainnya.

Berangkat dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang persalinan metode PAZ Maryam yang dikaji dengan studi *living Qur'an* menggunakan teori yang dipopulerkan oleh Karl Mannheim yaitu *Sociology of Knowledge* (Sosiologi Pengetahuan). Karl Mannheim membagi dimensi makna ini menjadi tiga macam makna yaitu: Makna Obyektif, Ekspresif dan Dokumenter. Makna obyektif adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial dimana tindakan berlangsung. Makna ekspresif adalah makna tindakan dari setiap pelaku. Sedangkan makna dokumenter adalah makna yang tersirat atau tersembunyi, sehingga pelaku tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang

diekspresikan menunjukkan kepada kebudayaan secara menyeluruh (Baum, 1999). Menurut penulis, teori tersebut dapat mengungkap pemaknaan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta sebagai implementasi dari QS. Maryam ayat 22-26.

Selain itu, setelah ditelusuri dari beberapa kajian terdahulu belum ada yang membahas tentang persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta dari segi *living Qur'an*, seperti: Skripsi karya Ati Hidayati yang berjudul “Persalinan Perspektif Mufassir dan Ilmu Kebidanan” pada tahun 2020, artikel karya Evi Wulandari dan Harlina yang berjudul “Pengaruh Metode PAZ Maryam Terhadap Lama Kala I Fase Aktif Persalinan di Puskesmas Penelitian Tahun 2021” yang diterbitkan online pada tahun 2021 oleh STIKES Bina Bangsa Majene, skripsi karya Hamzah Imaduddin Hakim yang berjudul “Praktek Pengobatan dengan Ayat Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Klinik Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw Lowokwaru Malang)” pada tahun 2021, dan lain sebagainya. Dengan demikian penulis mengangkat judul Skripsi dengan: **Persalinan Metode PAZ Maryam Di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta (Studi Living Qur'an).**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana pemaknaan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta.
2. Untuk menjelaskan tentang pemaknaan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengetahuan baru di bidang kajian *living Qur'an*. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian lapangan yang mengkaji atau meneliti fenomena yang terjadi di masyarakat maupun di lembaga-lembaga kesehatan seperti rumah sakit atau klinik.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai kajian *living Qur'an* yang berkaitan dengan persalinan, khususnya persalinan metode PAZ Maryam yang merupakan inspirasi dari ayat Al-Qur'an.

##### b. Bagi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih keilmuan kepada UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora dalam kajian *living Qur'an* dan dapat dijadikan referensi penelitian-penelitian



selanjutnya dalam mengkaji Al-Qur'an yang hidup di masyarakat, komunitas ataupun lembaga tertentu.

c. Bagi lembaga yang diteliti (Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa)

Membantu mengenalkan kepada masyarakat tentang persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta.

d. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat serta wawasan masyarakat agar senantiasa mengkaji Al-Qur'an dengan bertafakur dan mentadabburi Al-Qur'an sebagai sumber utama dan pedoman bagi umat Islam.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam hal ini penulis membagi dua tinjauan pustaka. Pertama, penelitian yang berkaitan dengan persalinan khususnya metode PAZ Maryam atau sejenisnya. Kedua, penelitian yang membahas tentang *living Qur'an* di klinik atau lembaga kesehatan lainnya.

Dalam pencarian penulis terkait dengan penelitian yang membahas tentang persalinan khususnya metode PAZ Maryam atau sejenisnya ialah sebagaimana berikut: Skripsi karya Ati Hidayati yang berjudul "Persalinan Perspektif Mufassir dan Ilmu Kebidanan" pada tahun 2020, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Dalam karya ini fokus pembahasannya tentang persalinan dalam Al-Qur'an dan ilmu kebidanan yang difokuskan pada kajian surat Maryam ayat 22-26. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persalinan yang ada dalam ilmu kebidanan ternyata tidak bertentangan dengan proses persalinan yang ada di dalam



Al-Qur'an (Hidayati, 2020). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah pembahasannya sama terkait dengan persalinan PAZ Maryam. Sedangkan perbedaannya yaitu pembahasannya lebih fokus pada pengkomparasian antara pandangan mufassir terhadap QS. Maryam ayat 22-26 dengan perspektif ilmu kebidanan.

Selanjutnya, artikel karya Evi Wulandari dan Harlina yang berjudul “Pengaruh Metode PAZ Maryam Terhadap Lama Kala I Fase Aktif Persalinan di Puskesmas Penelitian Tahun 2021” yang diterbitkan online pada tahun 2021 oleh STIKES Bina Bangsa Majene. Penelitian ini membahas tentang pengaruh Metode Paz Maryam terhadap lama kala I fase aktif persalinan di Puskesmas Pelitakan pada tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Analitik observasional* dengan desain *cross sectional*. Hasil dari penelitian ini yaitu, metode Paz Maryam berpengaruh terhadap lama kala I fase aktif persalinan di Puskesmas Pelitakan Tahun 2021 dengan nilai  $p=0,011$  (Harlina, 2021). Penelitian tersebut sama dengan pembahasan penelitian penulis terkait dengan persalinan metode PAZ Maryam. Namun yang membedakan adalah metode yang digunakan serta fokus pembahasan penelitian tersebut lebih mengacu pada pengaruh terhadap lama kala fase I sedangkan penelitian penulis lebih mengacu pada kajian studi *living Qur'an*.

Kemudian, artikel karya Muhamad Ikhwan Lukmanudin yang berjudul “Syariat Islam Terkait Persalinan Menggunakan Metode Water Birth” yang diterbitkan online pada tahun 2017 oleh Fakultas Kesehatan, Universitas Pamulang Tangerang Selatan. Penelitian ini membahas tentang metode *Water Birth* menurut

prespektif syariat Islam. Penelitian tersebut bersifat kuantitatif berdasarkan data empiris. Data-data medis kuantitatif tersebut dianalisis melalui pendekatan kualitatif berbasis kepastakaan. Kesimpulan penelitiannya yaitu bahwa persalinan dengan *water birth* sesuai dengan prinsip Islam yang menghendaki kemudahan, semakin mudah persalinan akan semakin baik dan maslahat bagi yang melahirkan dan dilahirkan (Lukmanudin, 2017). Penelitian ini menggunakan dasar hukum yang sama dengan penelitian penulis yaitu QS. Maryam ayat 22-26. Perbedaannya yaitu penelitian ini menghubungkan ayat tersebut dengan persalinan metode Water Birth sedangkan penelitian penulis menghubungkan dengan persalinan metode PAZ Maryam. Lalu, metode yang digunakan dalam penelitian berbeda yaitu dengan metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

Pada bagian kedua yaitu penelitian tentang *living Qur'an* di klinik atau lembaga kesehatan lainnya, yaitu: skripsi karya Hamzah Imaduddin Hakim yang berjudul “Praktek Pengobatan dengan Ayat Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Klinik Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw Lowokwaru Malang)” pada tahun 2021, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Jember. Hasil dari penelitian ini adalah pengobatan dengan Al-Qur'an adalah sebagai media dakwah para terapis yang diharapkan bisa mengubah kebiasaan buruk masalah pasien (Hakim, 2021). Pembahasan dalam penelitian ini sama dengan penelitian penulis yaitu tentang Pengobatan Akhir Zaman (PAZ). Namun, pembahasannya hanya secara umum tentang pengobatan menggunakan ayat Al-Qur'an di Klinik Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw Lowokwaru Malang, dan

lebih fokus pada asal mula dan visi misi dari PAZ Al-Kasaw. Sedangkan penelitian penulis fokus pembahasannya khusus pada praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta.

Kemudian, artikel karya Mahmud Rifaannudin, Fadly Rahman Akbar, dan Muhammad Badrun yang berjudul “Terapi Al-Qur’an untuk Ibu Melahirkan: Studi Living Qur’an di PMB Nina Yunita, Mlarak-Ponorogo” yang diterbitkan online pada tahun 2021 oleh Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh therapy murottal terhadap kemudahan dalam proses melahirkan (Mahmud Rifaannudin, 2021). Penelitian ini sama dengan penelitian penulis yaitu tentang *living Qur’an* yang ada dalam proses persalinan. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan Al-Qur’an atau murottal Al-Qur’an sebagai sebuah therapy yang diperdengarkan saat ibu melahirkan di PMB Nina Yunita, Mlarak, Ponorogo sedangkan penelitian penulis menggunakan Al-Qur’an sebagai acuan dalam setiap proses yang dilakukan dalam persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta.

Dari penelusuran penulis terhadap karya-karya yang ada, sebagaimana telah disampaikan di atas, maka belum ditemukan penelitian tentang persalinan dengan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta (Studi Living Qur’an).

## **F. Kerangka Teori**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *sociology of knowledge* (sosiologi pengetahuan) yang dipopulerkan oleh Karl Mannheim. Sosiologi pengetahuan muncul sebagai usaha untuk mengembangkan keterkaitan yang

mencolok dalam pemikiran modern, serta bertujuan untuk menemukan keterkaitan antara pikiran dan tindakan (Mannheim, 1991). Teori "sosiologi pengetahuan" dari Karl Mannheim menyatakan bahwa tindakan manusia terbentuk dari dua dimensi, yaitu perilaku (*behavior*) dan makna (*meaning*). Oleh karena itu, tindakan sosial dibangun dari tindakan atau perilaku individu yang diarahkan kepada orang lain. Misalnya, perilaku beragama tidak termasuk tindakan sosial jika hanya dilakukan untuk implementasi diri sendiri, tanpa adanya interaksi dengan orang lain. (Maliki, 2012).

Tentang makna (*meaning*), Karl Mannheim membagi dimensi makna ini menjadi tiga macam makna yaitu: Makna Obyektif, Ekspresif dan Dokumenter. Makna obyektif adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial di mana tindakan berlangsung. Sesuatu yang diperlukan untuk pemahaman makna objektif ini yaitu pemahaman makna yang akurat tentang karakteristik struktural yang diperlukan dari pihak yang bersangkutan (Wolff, 1971). Makna ekspresif adalah makna tindakan dari setiap pelaku. Makna tersebut melibatkan pertimbangan dari sesuatu yang dimaksudkan atau ingin disampaikan oleh pelaku melalui suatu tindakan tertentu. Sedangkan makna dokumenter adalah makna yang tersirat atau tersembunyi, sehingga pelaku tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kepada kebudayaan secara menyeluruh (Baum, 1999).

Terhadap penelitian tentang persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta ini, maka relasi operasional dengan teori tersebut adalah ketika praktik persalinan metode PAZ Maryam dapat ditelusuri dari sisi aturan-aturan yang berlaku dan mendasari selama proses pelaksanaan

praktik tersebut, sehingga didapatkan makna objektif di dalamnya. Kemudian berkembang kearah motif atau tujuan yang mendasari dilaksanaannya persalinan metode PAZ Maryam bagi personal sebagai makna ekspresif. Selanjutnya, menemukan sesuatu yang menarik tersembunyi dalam persalinan metode PAZ Maryam tersebut, yang secara langsung maupun tidak langsung dirasakan dan memberi dampak yang signifikan terhadap masyarakat (makna dokumenter).

Berdasarkan teori ini, penulis akan mengkaji pemaknaan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta sebagai implementasi pemahaman terhadap QS. Maryam ayat 22-26.

## **G. Metode Penelitian**

Sebuah penelitian yang baik tentunya terdapat metode penelitian, agar sebuah penelitian bisa disebut sebagai penelitian ilmiah. Hal ini dilakukan agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang baik, benar, serta terstruktur. Adapun metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara meneliti secara langsung ke lapangan atau tempat yang telah ditentukan sebagai objek penelitian (Hukmiati, 2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini berupaya untuk menggali informasi secara mendalam dan terbuka terhadap berbagai tanggapan, bukan hanya terbatas pada jawaban "ya" atau "tidak". Selain itu, dalam penelitian kualitatif, tidak ada manipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi sikap dari objek penelitian.



(Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini mendeskripsikan QS. Maryam ayat 22-26 yang diresepsikan sebagai persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa yang merupakan salah satu klinik bersalin di Jl. Kuwiiran No.RT.4, Teruman, Bantul, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis memilih lokasi ini karena berdasarkan survei yang dilakukan bahwa ada permasalahan atau fenomena yang relevan dengan judul penelitian ini dan sesuai dengan teori yang dipilih. Klinik Bersalin Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta sangat mendukung untuk dijadikan sebagai tempat atau setting penelitian tentang persalinan metode PAZ Maryam yang di klaim sesuai dengan Al-Qur'an, sehingga sangat cocok dijadikan sebagai setting penelitian *living Qur'an*.

## **3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah pihak dari Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, yaitu pemilik, praktisi/bidan/suster yang membantu jalannya persalinan, serta dari pihak pasien, yang berupa pasien itu sendiri dan keluarga pasien. Objek penelitian dalam skripsi ini yaitu praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta.



#### 4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi merupakan kajian terhadap praktik keagamaan dengan tujuan membuktikan hubungan antara interaksi, ideologi, dan perbedaan kelompok masyarakat. Objek penelitian sosiologi adalah kelompok atau lembaga keagamaan, dilihat dari segi pendirian, kegiatan, pemeliharaan, pembubaran, serta perilaku individu dan ritual keagamaan (Nikmatullah, 2015).

Pendekatan sosiologi dalam metode penelitian kualitatif berusaha mengungkap makna dan pengalaman sosio-kultural subjek penelitian terhadap suatu fenomena yang tidak bisa dengan mudah diukur menggunakan angka atau numerik. Penelitian sosiologi secara deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, seperti kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang sedang terjadi. Fenomena dalam penelitian ini disajikan apa adanya, dan hasil penelitiannya diuraikan secara jelas dan gamblang tanpa adanya manipulasi.

Penulis menggunakan pendekatan sosiologi karena sangat relevan dengan kebutuhan penelitian yang memfokuskan kajian pada pemahaman suatu masyarakat di lingkungan tertentu. Sosiologi pengetahuan muncul sebagai respons terhadap realitas ilmu-ilmu sosial yang memfokuskan perhatian pada eksistensi pengetahuan dan kondisi sosial dengan mempelajari hubungan timbal balik antara pemikiran dan masyarakat (Fanani, 2010). Selanjutnya, tentang persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul

Yogyakarta ini, maka relasi operasional dengan pendekatan tersebut adalah untuk mengkaji dan mengungkap pemaknaan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta sebagai implementasi pemahaman terhadap QS. Maryam ayat 22-26.

## **5. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam proses penulisan karya ilmiah. Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, yaitu:

### **a. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang terlihat pada objek penelitian (Tanzeh, 2011). Pengumpulan data melalui observasi digunakan jika penelitian berkaitan dengan proses kerja, perilaku manusia, fenomena alam, dan ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak (Sugiyono, 2015). Teknik Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang proses persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta. Dengan teknik observasi ini, penulis akan melakukan penelitian secara langsung di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta.

### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan proses pertemuan dengan seseorang atau informan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat

membangun makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2019). Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Jenis wawancara ini berpedoman pada panduan pewawancara, namun dilakukan dengan cara yang lebih terbuka. Dalam wawancara semi-terstruktur, pihak-pihak yang terlibat saling meminta dan mengungkapkan pendapat serta ide-ide secara mendalam untuk menemukan permasalahan (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data menggunakan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang benar dan akurat tentang pemaknaan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta sebagai implementasi dari QS. Maryam ayat 22-26. Wawancara ini akan diajukan kepada pemilik atau penanggung jawab Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, praktisi persalinan, dan beberapa pasien yang melakukan persalinan di klinik tersebut beserta keluarganya.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara memperoleh data yang terdapat dalam berbagai dokumen, seperti majalah, buku, catatan harian, agenda, dan sumber-sumber lainnya (Nasir, 1998). Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Pada tahap ini penulis akan melakukan pencarian terhadap dokumen atau data-data yang terkait dengan praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta.

## 6. Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis data dengan analisis data kualitatif, yaitu analisa data dengan menggunakan metode analisis induktif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data khusus yang memiliki unsur kesamaan, sehingga dapat disimpulkan menjadi suatu kesimpulan umum. Hal ini dikarenakan metode penelitian kualitatif didasarkan pada observasi yang mendalam terhadap realitas sosial (Sugiyono, 2011). Teknik analisis ini berlangsung dari fakta-fakta ke teori. Tujuan penggunaan analisis dengan cara induktif ini adalah untuk menghindari manipulasi data-data penelitian.

Dalam hal ini, penulis akan menelusuri pemaknaan QS. Maryam ayat 22-26 serta relevansinya dengan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa. Hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data-data terkait kemudian mensistematiskan data tersebut agar hasil penelitian ini dapat tersusun ilmiah. Setelah data atau informasi penelitian terkait berhasil diperoleh, dikumpulkan, dan disusun secara sistematis, selanjutnya akan diambil kesimpulan yang logis dari data-data tersebut. Adapun cara kerja analisis kualitatif adalah dengan menggali informasi terkait sejarah, latar belakang, motif, serta maksud dan tujuan dari metode persalinan PAZ Maryam. Selanjutnya, dioperasionalkan dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologi yang berperan sebagai kaca mata penelitian dengan menggunakan teori *sociology of knowledge* sebagai kerangka berfikir. Sehingga semua akan saling berkaitan satu sama lainnya. Dengan menggunakan teknik analisis induktif maka akan terlihat data-data baru yang dapat diaplikasikan

terhadap teori yang digunakan untuk melihat pemaknaan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta sebagai implementasi pemahaman terhadap QS. Maryam ayat 22-26, baik itu pemaknaan objektif, ekspresif, maupun dokumenter.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran yang sistematis mengenai isi penulisan penelitian. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta. Peneliti akan menuliskan sejarah Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta, sejarah dari persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta, serta praktik persalinan metode PAZ Maryam yang dilakukan di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta.

Bab III: Analisis pemaknaan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta. Peneliti akan menuliskan pemaknaan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa yang berupa makna objektif, makna ekspresif dan makna dokumenter.

Bab IV: Penutup, berisikan simpulan dan rekomendasi.



**BAB II**

**PRAKTIK PERSALINAN METODE PAZ MARYAM  
DI KLINIK PRATAMA RUMAH SEHAT ALISA, BANTUL,  
YOGYAKARTA**

**A. Gambaran Umum Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta**

**1. Sejarah Singkat Metode Persalinan PAZ Maryam di Klinik Pratama  
Rumah Sehat Alisa**

Pengobatan Akhir Zaman (PAZ) sering disebut sebagai pengobatan non medis atau pengobatan tradisional yang basisnya merupakan ajaran Islam yang ditemukan oleh Ustaz Haris Moejahid (Wawancara, Setyowati, 2023). Ditemukannya Pengobatan Akhir Zaman (PAZ) ini berawal dari keluhan yang dialami oleh pendiri atau founder PAZ yaitu Ustaz Haris Moejahid. Beliau menderita sakit saraf kejepit yang menyebabkan rasa sakit yang luar biasa ketika menggerakkan tubuhnya, baik saat berdiri, duduk, maupun saat berbaring. Dalam kondisi tersebut, beliau mencari pengobatan dan mendatangi orang-orang yang ahli di bidang penanganan saraf kejepit. Namun, masalah Ustaz Haris Moejahid tetap belum terselesaikan. Sehingga beliau memutuskan untuk mencari pengobatan alternatif di luar negeri seperti Jerman, Thailand, Belanda, dan lain-lain. Akan tetapi, tetap saja tidak ada satupun yang berhasil menyembuhkannya.



Saat beliau menjalani pengobatan sekaligus belajar pada saat bersamaan, beliau menyadari sulitnya menemukan solusi untuk menyembuhkan penyakit. Oleh karena itu, beliau berusaha mencari solusi yang lebih sederhana, agar semua orang dapat mempelajari dan mempraktikkannya. Beliau memadukan berbagai kemampuan yang dimiliki, mulai dari keahlian di bidang struktur pesawat, keahlian bela diri, pemahaman terhadap lima puluh ragam ilmu terapi pengobatan dari pengalamannya saat melakukan terapi, serta mempelajari isi dan makna kandungan Al-Qur'an beserta tafsirnya. Sehingga, lahirlah ilmu yang begitu sederhana yang bisa membantu banyak orang yaitu Metode Pengobatan Akhir Zaman (PAZ) Al-Kasaw. Pada awal pengembangan, metode ini diberi nama PAJ (Pengobatan Akhir Jaman). Kemudian, nama tersebut berubah menjadi PAZ (Pengobatan Akhir Zaman). Dan yang terakhir, terdapat penambahan kata "Al-Kasaw" pada nama metode tersebut (Syam, 2023). Setelah lebih dari lima belas tahun memperdalam pengetahuan di bidang kesehatan dan Ilmu Al-Qur'an, beliau menghasilkan banyak temuan yang kemudian dipadukan dengan pengobatan PAZ Al-Kasaw. Sehingga, pelatihan PAZ diperkenalkan secara resmi pada bulan November 2018 di Klaten. Sejak saat itu PAZ mulai berkembang pesat di berbagai daerah.

Salah satu dari metode yang ada dalam PAZ yaitu metode persalinan PAZ Maryam. Metode persalinan PAZ Maryam ini lahir sebagai bentuk kepedulian terhadap metode persalinan normal di masa depan. Berawal dari istri Ustaz Haris Moejahid (founder PAZ) yang mengalami hal-hal yang kurang baik saat menjalani proses persalinan kedua anaknya (Wawancara dengan Sri Sulis

Setyowati, 10 Desember 2023). Maka dari itu, ditemukanlah metode PAZ Maryam yang terinspirasi dari QS. Maryam ayat 22-26 ini oleh Ustaz Haris Moejahid sebagai solusi persalinan yang aman, nyaman, minim rasa trauma, serta mengatasi kesulitan-kesulitan semasa hamil sampai melahirkan. Metode PAZ Maryam ini tentunya tidak bisa terlepas dari metode PAZ *basic* atau metode induknya, sebab kekuatan dari PAZ Maryam ada di ilmu induknya PAZ.

Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu klinik yang menggunakan metode Pengobatan Akhir Zaman (PAZ). Akan tetapi, Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa ini lebih memfokuskan pada metode persalinan PAZ Maryam. Didirikannya Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa ini didasari oleh keinginan dari Bidan Sri Sulis Setyowati selaku Pemilik Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa untuk mengamalkan ilmunya sebagai bidan yang amanah. Beliau ingin para ibu bersalin dengan normal, nyaman, minim rasa sakit, serta minim trauma. Sehingga para ibu bisa menikmati proses bersalin dengan tenang tanpa adanya rasa takut, karena bersalin merupakan fitrahnya seorang perempuan dan momentum penting dalam hidup yang sudah selayaknya dikenang dengan indah (Wawancara dengan Sri Sulis Setyowati, 10 Desember 2023).

Dari situ, Bidan Sri Sulis Setyowati mencari tau berbagai metode persalinan, sampai pada akhirnya beliau menemukan metode persalinan PAZ Maryam. Pada tahun 2020 Bidan Sri Sulis Setyowati mengikuti pelatihan PAZ Al-Kasaw dan fokus ke pelatihan PAZ Maryam. Sesuai dengan latar belakang pendidikan beliau yaitu kebidanan, maka beliau lebih memfokuskan pelatihan

PAZ pada persalinan yang tentunya sebelumnya sudah memahami PAZ basicnya sebagai dasar. Selain itu, para tenaga medis Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa juga mengikuti pelatihan bersama komunitas Mamalia D'Maryam Holistic care milik Bidan Yulia Hemawati. Pada November 2020 berdirilah Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa di Kuwiran, Bantul, Yogyakarta. Penamaan Klinik Pratama yaitu berdasarkan klasifikasi klinik Tingkat pertama dalam sistem jaringan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menyelenggarakan layanan medis dasar atau primer. Lalu, penambahan nama Rumah Sehat setelah kata Pratama itu sebagai do'a agar pasien klinik ini selalu dalam keadaan sehat. Sedangkan, nama Alisa berasal dari nama anak Bidan Sri Sulis Setyowati selaku pemilik klinik. Dari situlah terbentuk nama Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa (Wawancara dengan Sri Sulis Setyowati, 10 Desember 2023).

## **2. Visi, Misi, dan Filosofi**

Sebelum memasuki visi dan misi Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, perlu diketahui pula visi, misi, dan tujuan PAZ Al-Kasaw secara umum maupun terkhusus PAZ Maryam.

### **a. Visi PAZ Al-Kasaw**

Memberikan kontribusi positif bagi peradaban kesehatan dunia.

### **b. Misi PAZ Al-Kasaw**

- 1) Membina keislaman, ketaqwaan, dan keimanan pasien.
- 2) Menggali, mengembangkan, memantapkan potensi dakwah, sosial, *entrepreneurship*, dan kemandirian masyarakat.

- 3) Mengembangkan kerjasama, sinergi dengan pihak lain dengan semangat membawa kebaikan dan menyebar manfaat.
  - 4) Menjadikan PAZ wadah perjuangan dalam bentuk organisasi profesi yang membanggakan bagi semua anggotanya.
  - 5) Membentuk anggota yang berakhlakul karimah, terampil, tangguh, sukses, dan bisa bekerjasama dengan baik sebagai tim dalam perkumpulan.
  - 6) Menjadikan PAZ sebagai lembaga sertifikasi atas kompetensi para anggotanya dalam praktek pengobatan sehari-hari.
  - 7) Menjadikan PAZ sebagai lembaga regulasi untuk mengatur tata laksana kelola pengobatan, publikasi, dan etika profesi dalam berkomunikasi di dalam maupun diluar organisasi.
- c. Motto PAZ Al-Kasaw
- Tanpa alat, tanpa obat, tanpa operasi, tanpa jimat.
- d. Filosofi Dasar PAZ Al-Kasaw
- Ada beberapa filosofi yang mendasari PAZ Al-Kasaw, diantaranya sebagai berikut:
- 1) Pengobatan Akhir Zaman (PAZ) bukan terapi tunggal, melainkan terapi pertama dan utama.
  - 2) Pengobatan Akhir Zaman (PAZ) bukan musuh medis ataupun hadir melawan mengalahkan medis.
  - 3) Pengobatan Akhir Zaman (PAZ) merupakan ilmu ketrampilan.

- 4) Pengobatan Akhir Zaman (PAZ) tidak untuk semua penyakit, seperti halnya penyakit yang harus dioperasi.
- 5) Abaikan apapun nama penyakitnya dalam medis.
- 6) Pengobatan Akhir Zaman (PAZ) tidak mengenak TOOLS, dalam pengobatannya tidak menggunakan alat-alat khusus dalam melakukan terapi.

e. Tujuan PAZ Maryam

Setelah memahami visi, misi, dan motto dari PAZ Al-Kasaw secara umum, perlu dipahami pula tujuan dari PAZ Maryam menurut Ustaz Haris Moejahid, sebagaimana berikut:

- 1) Mendukung persalinan normal (*gentle birth*).
- 2) Memberikan solusi atas masalah-masalah persalinan.
- 3) Mengupayakan persalinan yang aman, minim trauma, minim rasa sakit, dan tanpa jahitan.
- 4) Mengupayakan untuk meminimalisis operasi *caesar*.

f. Motto Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa

Bersalin itu mudah dan menyenangkan.

g. Visi dan Misi Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa

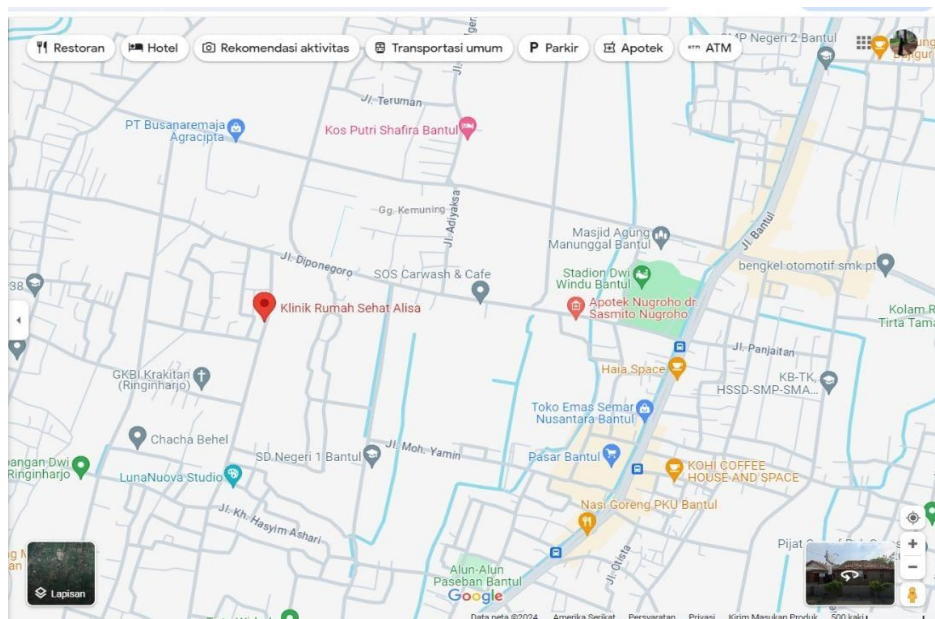
Mengabdikan dan memuliakan Allah SWT, serta memuliakan dan membahagiakan makhluk ciptaan-Nya.



### 3. Letak Geografis Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa

Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa merupakan salah satu klinik bersalin di Jl. Kuwiiran No.RT.4, Teruman, Bantul, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar maps Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul, Yogyakarta



### 4. Tenaga Medis serta Terapis Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa

Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa merupakan salah satu klinik persalinan yang menggunakan persalinan PAZ Maryam. Sehingga tenaga medisnya merupakan seorang bidan yang memiliki izin praktik serta sudah pernah mengikuti pelatihan PAZ Al-Kasaw basicnya serta mengikuti pelatihan *upgrading* PAZ Maryam. Lalu, untuk terapis dan fasilitator *Prenatal Gentle Yoga* seorang profesional yang bersertifikat. Maka, segala sesuatu yang ada di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu, para tenaga medis di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa diharuskan seorang



muslimah, bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta berperilaku baik dan jujur (Wawancara dengan Isnaini Nur Rochmach, 11 Desember 2023).

Berikut adalah tenaga medis, terapis, serta fasilitator *prenatal gentle yoga* di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa:

NO	NAMA	BAGIAN TUGAS
1	Sri Sulis Setyowati, S. Tr. Keb	Pemilik Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, tenaga medis bidan utama dalam persalinan PAZ Maryam, pendamping kelas gentle birth, serta terapis mom, kids, and baby care.
2	Isnaini Nur Rochmah, Amd. Keb	Tenaga medis bidan dalam persalinan PAZ Maryam, dan terapis mom, kids, and baby care.
3	Lucki Dwi Setiawati, Amd. Keb	Tenaga medis bidan dalam persalinan PAZ Maryam, dan terapis mom, kids, and baby care.
4	S. Megananda Arista Putri	Fasilitator prenatal gentle yoga, serta salah satu pendamping kelas gentle birth.
5	Lukyta Pratika Dewi, S. St., M. Keb	Fasilitator prenatal gentle yoga, serta salah satu pendamping kelas gentle birth.

6	Nurjamah Rumatamerik, Amd. Keb	Tenaga medis bidan dalam persalinan PAZ Maryam, dan terapis mom, kids, and baby care.
7	Nuning Ika Purwandari, Amd. Keb	Tenaga medis bidan dalam persalinan PAZ Maryam, dan terapis mom, kids, and baby care.

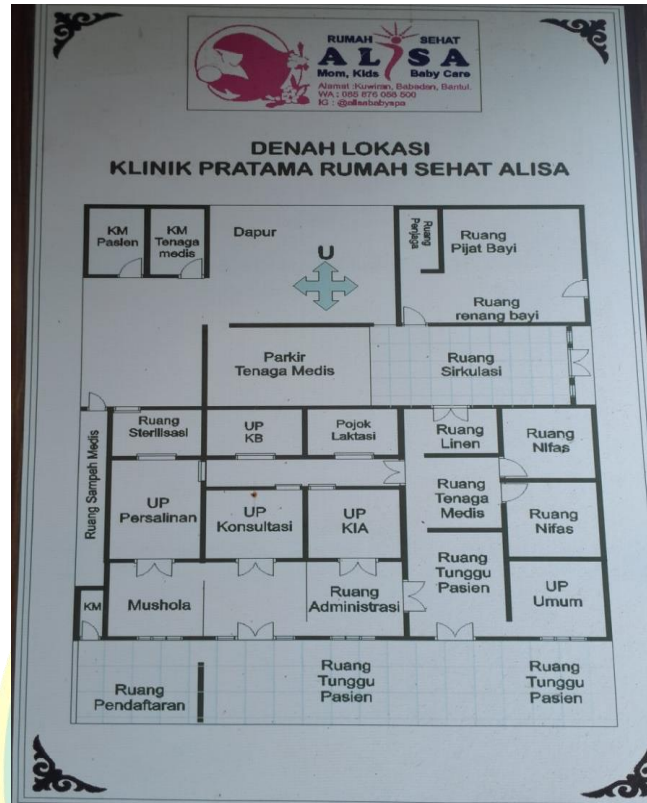
### 5. Fasilitas Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa

Fasilitas di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa merupakan segala sesuatu yang mendukung kenyamanan dan keamanan para pasien dan juga tenaga medis dalam segala pelaksanaan pelayanan yang telah disediakan. Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa ini memiliki fasilitas yang cukup memadai, diantaranya sebagai berikut:

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Pendaftaran	1	Baik
2	Ruang Administrasi	1	Baik
3	Ruang Tunggu Pasien	3	Baik
4	UP Persalinan	1	Baik
5	UP Konsultasi	1	Baik
6	UP KIA	1	Baik
7	UP Umum	1	Baik
8	UP KB	1	Baik

9	Ruang Sterilisasi	1	Baik
10	Ruang Nifas	2	Baik
11	Pojok Laktasi	1	Baik
12	Ruang Linen	1	Baik
13	Ruang Tenaga Medis	1	Baik
14	Ruang Sirkulasi	1	Baik
15	Ruang Pijat Bayi	1	Baik
16	Ruang Renang Bayi	1	Baik
17	Ruang Penjaga Baby Spa	1	Baik
18	Mushola	1	Baik
19	Kamar Mandi Pasien	2	Baik
20	Kamar Mandi Tenaga Medis	1	Baik
21	Dapur	1	Baik
22	Tempat Parkir Tenaga Medis	1	Baik
23	Tempat Parkir Pasien	1	Baik
24	Ruang Sampah Medis	1	Baik

Gambar Denah Lokasi Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa



## 6. Pelayanan Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa

Seperti klinik persalinan yang lainnya, Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul, Yogyakarta memiliki berbagai pelayanan yang tersedia untuk ibu, bayi, dan juga anak (Wawancara dengan Sri Sulis Setyowati, 10 Desember 2023). Berbagai pelayanan yang tersedia meliputi:

### a. Pelayanan untuk Ibu di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa

NO	Pelayanan Ibu	Waktu
1	Program Kehamilan	Menerima konsultasi setiap hari dari pukul 08.00 – 20.00 WIB

2	Pemeriksaan dan Konsultasi Kehamilan	Kondisional sesuai jadwal pasien masing-masing
3	Pelayanan USG	Hari Sabtu dan Minggu pukul 12.00 – selesai
4	Stimulasi Persalinan	Kondisional ketika sudah mendekati HPL pasien
5	Persalinan 24 jam	Siap melayani persalinan setiap waktu 24 jam
6	Pelayanan KB	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
7	Pijat Ibu Hamil	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
8	Pijat Oksitosin	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
9	Pijat Ibu Nifas	Kondisional beberapa hari setelah pasien melahirkan
10	Pijat <i>Brest Care</i>	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
11	Pijat Pirenium	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
12	<i>Prenatal Gentle Yoga</i> dan Senam Maryam	Regular (akhir pekan), Tematik dan Privat (sesuai request pasien)



13	Bekam	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
14	Kelas <i>Gentle Birth</i>	Setiap akhir pekan /Hari Minggu pukul 10.00 – 12.00 WiB

**b. Pelayanan untuk Anak di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa**

NO	Pelayanan Bayi dan Anak	Waktu
1	Pijat Bayi 0 – 6 Bulan	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
2	Pijat Bayi 6 – 12 Bulan	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
3	Pijat Anak 1 – 2 Tahun	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
4	Pijat Anak 3 – 5 Tahun	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
5	Pijat Anak 6 – 12 Tahun	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
6	Pijat Tuina atau Pijat Nafsu Makan	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
7	Pijat Batuk Pileg 0 – 5 Tahun	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB

8	Pijat Batuk Pileg 6 – 12 Tahun	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
9	Terapi Secang	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
10	<i>Baby SPA</i>	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
11	<i>Baby Swim</i>	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
12	<i>Baby Gym</i>	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
13	<i>Baby Care</i>	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
14	<i>Baby Bath</i>	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
15	Potong Rambut Baby	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB
16	Tindik	Melayani setiap hari dari pukul 08.00-20.00 WIB

## B. Praktik Persalinan Metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat

### Alisa Bantul Yogyakarta

#### 1. Ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam Persalinan Metode PAZ

##### Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa

Ada beberapa ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, baik itu sebagai landasan penggunaan persalinan metode PAZ Maryam atau pun sebagai bacaan yang digunakan dalam proses persalinan tersebut. Adapun ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai landasan atau inspirasi dari persalinan metode PAZ Maryam yaitu QS. Maryam ayat 22 sampai ayat 26:

﴿فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَدَتْ بِهِ ۖ مَكَانًا قَصِيًّا ۚ ۲۲ فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَىٰ جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَلَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَّنْسِيًّا ۚ ۲۳ فَنَادَاهَا مِن تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ۚ ۲۴ وَهَزَيْتَ إِلَيْكَ الْجِدْعَ ۚ النَّخْلَةَ تُسْقِطُ عَلَيْكَ رَطْبًا جَنِيًّا ۚ ۲۵ فَكُلِي وَاشْرَبِي وَعَيْنًا عَلَيْنَا ۗ إِنَّمَا أَتَرِينَا مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي ۖ إِنَّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ۚ ۲۶﴾

*Artinya: 22) Maka dia (Maryam) mengandung, lalu dia mengasingkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh. 23) Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia (Maryam) berkata, "Wahai, alangkah (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan." 24) Maka dia (Jibril) berseru kepadanya dari tempat yang rendah, "Janganlah engkau bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu. 25) Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya (pohon) itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu. 26) Maka makan, minum dan bersenanghatilah engkau. Jika engkau melihat*

*seseorang, maka katakanlah, "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pengasih, maka aku tidak akan berbicara dengan siapa pun pada hari ini."* (Tarjamah Kemenag, 2022)

Sedangkan ayat yang digunakan dalam proses persalinan metode PAZ Maryam yaitu QS. Al-Fātihah sebagai pembuka, QS. Maryam agar dimudahkan persalinannya, dan QS. Yāsīn sebagai ayat ruqyah (Wawancara dengan Isnaeni Nur Rochmah, 11 Desember 2023).

## **2. Praktik Persalinan Metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah**

### **Sehat Alisa**

Setiap metode persalinan memiliki tata cara tersendiri dalam praktiknya begitu juga dengan persalinan metode PAZ Maryam. Dalam praktiknya, persalinan metode PAZ Maryam bukan hanya saat persalinannya saja. Akan tetapi, seluruh proses dari masa kehamilan sampai melahirkan bahkan pasca melahirkan pula merupakan serangkaian dari persalinan metode PAZ Maryam. Meski pada realitanya ada yang mengikuti serangkaian PAZ Maryam dari masa kehamilan, bahkan ada yang sejak program kehamilan, dan ada pula yang hanya saat melahirkannya saja. Tentunya dari semua perbedaan itu akan memberi hasil atau dampak yang berbeda pada pasien (Wawancara dengan Elfath Ilafi, 14 Desember 2023).

Secara umum, praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa dengan rincian sebagai berikut:

### **a. Program Kehamilan**

Program hamil merupakan sebuah perencanaan atau program yang dikhususkan untuk pasangan suami istri yang berkeinginan memiliki keturunan. Proses kehamilan memang terjadi secara alami, akan tetapi menjalani program kehamilan tentu akan sedikit membantu pasangan suami istri lebih siap dalam menghadapi kehamilannya. Seperti klinik pada umumnya, Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa juga melayani konsultasi program kehamilan.

Program kehamilan di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa menggunakan beberapa metode terapi, vitamin, dan herbal yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing pasien. Beberapa terapi yang digunakan yaitu metode PAZ, bekam, akupuntur, dan lain sebagainya. Metode terapi, vitamin, dan herbal yang digunakan dalam program kehamilan bertujuan untuk membantu mengatasi masalah kesehatan yang menyebabkan susah terjadinya pembuahan atau kehamilan, serta membantu meningkatkan kesuburan pasangan suami istri (Wawancara dengan Sri Sulis Setyowati, 10 Desember 2023). Konsultasi program kehamilan di Rumah Sehat Alisa dibuka selama jam operasional berlangsung yaitu pukul 08.00-20.00 WIB (hasil observasi, 2023).

### **b. Masa Kehamilan**

#### **1) Pemeriksaan Kehamilan dan USG**

Bagi ibu hamil tentunya sangat membutuhkan pemeriksaan kehamilannya secara berkala. Tujuannya agar dapat diketahui



perkembangan kandungan serta memudahkan untuk memberikan tindakan saat terjadi masalah pada kandungan. Pemeriksaan kehamilan dilakukan sesuai dengan jadwal pemeriksaan masing-masing pasien. Namun, pemeriksaan ini fleksibel bisa dilakukan di luar jadwal apabila terjadi masalah pada kandungan.

Saat pemeriksaan kehamilan, pasien biasanya sekaligus melakukan USG. *Ultrasonografi (USG)* adalah metode diagnostis non-invasif dengan menggunakan gelombang suara berfrekuensi tinggi. Tujuan dari USG yaitu untuk mengkonfirmasi kehamilan, pemeriksaan awal kehamilan, pemeriksaan pertumbuhan janin, deteksi kelainan struktural, penentuan jenis kelamin janin, pemeriksaan plasenta, pemantauan amnion, mengetahui letak janin, pemantauan kehamilan ganda, serta evaluasi komplikasi kehamilan (Fadli, 2023). Jadwal pelayanan USG di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa yaitu pada hari Sabtu dan Minggu pukul 12.00-selesai (hasil observasi, 2023).

Adapun jadwal yang ideal untuk pemeriksaan kehamilan dan USG terhadap pasien yaitu:

- a) Usia kehamilan 4 sampai 28 minggu, setiap 1 bulan sekali.
- b) Usia kehamilan 28 sampai 36 minggu, setiap 2 minggu sekali.
- c) Usia kehamilan 36 sampai 40 minggu, setiap 1 minggu sekali

(Wawancara dengan Isnaeni Nur Rochmah, 11 Desember 2023).

## 2) Kelas *Gentle Birth*

Kelas *gentle birth* ini sangat bagus untuk ibu hamil untuk menambah wawasan tentang kehamilan dan persalinan. Sehingga pada saat melakukan persalinan, para ibu hamil yang baru pertama kali bersalin sudah memiliki pengetahuan dan tidak takut untuk bersalin. Sedangkan, untuk ibu hamil yang sudah pernah bersalin, nantinya akan lebih memiliki persiapan dalam bersalin. Meskipun dalam praktiknya tidak selalu sama dengan teori, namun pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan merupakan suatu hal yang penting.

Materi yang dipelajari dalam kelas *gentle birth* di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa yaitu, tentang teori persalinan, teknik mengejan, latihan pernafasan, stimulasi persalinan atau induksi alami, posisi yang nyaman saat bersalin, nutrisi yang baik untuk ibu hamil, penguatan spiritual, fisik, serta mental, dan lain-lain. Adapun jadwal kelas *gentle birth* di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa yaitu akhir pekan atau setiap hari Minggu pukul 10.00 – 12.00 WIB (hasil observasi, 2023).

## 3) *Prenatal Gentle Yoga* dan Senam Maryam

Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa juga memberi pelayanan kelas senam maryam sekaligus dengan *prenatal gentle yoga*. Sebenarnya senam maryam dan *prenatal gentle yoga* adalah dual hal yang memiliki gerakan berbeda namun tujuannya sama. Sehingga di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa memodifikasi dan menggabungkan gerakan senam maryam dengan *prenatal gentle yoga*. Tujuan dari keduanya adalah

sebagai ikhtiar agar diberi kemudahan dalam proses persalinan (Wawancara dengan Isnaeni Nur Rochmach, 11 Desember 2023).

*Prenatal gentle yoga* itu memiliki tiga elemen penting yaitu:

a) Pernafasan

Bernapas dengan baik merupakan salah satu hal penting untuk dapat melakukan persalinan normal. Teknik napas dalam dari prenatal gentle yoga akan membantu memberikan asupan nutrisi dan oksigen yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, serta membantu ibu hamil tetap rileks dan tenang. Sama seperti senam maryam juga sangat memperhatikan latihan pernafasan. Maka, Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa mengkombinasikan keduanya dengan memasukan aspek spiritual dalam latihan pernafasan *prenatal gentle yoga* sesuai dengan yang ada di dalam senam maryam, yaitu dengan menganjurkan ibu hamil untuk selalu berzikir menyebut asma Allah disetiap hembusan nafas saat melakukan yoga. Selain itu, ibu hamil juga dianjurkan untuk terus berzikir diluar kegiatan yoga. Karena dengan berzikir hati menjadi tenang, ketika hati tenang persalinan pun akan semakin dimudahkan.

b) Postur

Postur yang dimaksud yaitu gerakan dalam *prenatal gentle yoga* lebih berfokus pada latihan otot dasar panggul, pinggul, paha, dan juga punggung. Lalu, digabungkan dengan gerakan senam maryam yang mengambil dari gerakan sholat seperti ruku' dan sujud. Dengan

demikian, keluhan-keluhan seperti sakit pinggang, punggung, atau nyeri selama kehamilan dapat teratasi.

c) Meditasi dan Relaksasi

Setiap sesi *prenatal gentle yoga* diakhiri dengan relaksasi selama 5 sampai 10 menit agar tubuh lebih rileks, tenang, dan damai. Sama halnya dengan senam maryam juga demikian, dimana sesi meditasi dan relaksasi dibarengi dengan berdzikir dan mengingat nikmat yang Allah SWT beri. Jadi, ibu hamil dituntun agar hatinya tenang tidak gelisah dalam menghadapi persalinan. Karena menjadi seorang ibu merupakan nikmat besar yang Allah SWT beri.

Melakukan senam maryam dan *prenatal gentle yoga* tentunya memiliki syarat-syarat tertentu karena tidak semua kondisi ibu hamil aman untuk melakukan gerakan-gerakan tersebut. adapaun syarat-syarat tersebut yaitu, ibu hamil dalam keadaan sehat, kehamilan tanpa komplikasi, dan usia kehamilan sudah memasuki trimester ke-2 (minimal 16 minggu). Senam maryam dan *prenatal gentle yoga* dilakukan di setiap akhir pekan untuk kelas regular, sedangkan untuk kelas tematik dan privat menyesuaikan request masing-masing pasien (hasil observasi, 2023).

4) Anjuran Mengkonsumsi Kurma Saat hamil

Makanan sehat dan bergizi sangat penting bagi ibu hamil, karena berpengaruh terhadap kesehatan ibu serta pertumbuhan dan perkembangan janin. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk

mengetahui pilihan-pilihan makanan bergizi yang dapat dikonsumsi agar kebutuhan nutrisi saat hamil dapat terpenuhi, sehingga keadaan janin di dalam kandungan tetap sehat. Ada berbagai macam makanan yang dianjurkan untuk ibu hamil, seperti halnya kurma yang menjadi salah satu icon dalam PAZ Maryam ini.

Kurma merupakan makanan bernutrisi tinggi dengan gizi yang lengkap serta bermanfaat bagi tubuh manusia. Kurma yang dianjurkan untuk dikonsumsi yaitu kurma ajwa. Manfaat kurma bagi ibu hamil yaitu ketuban tidak mudah pecah, untuk membantu persalinan normal, produksi oksitosin alami, mempercepat kontraksi, dan memperlancar jalan persalinan (Wawancara dengan Sri Sulis Setyowati, 10 Desember 2023).

#### 5) Stimulasi Persalinan atau Induksi Alami

Stimulasi persalinan biasanya dilakukan pada saat usia kandungan memasuki minggu ke 37. Stimulasi persalinan bertujuan untuk mempercepat proses persalinan. Meskipun ibu hamil sudah memiliki jadwal HPL (Hari Perkiraan Lahir), namun terkadang mendekati HPL belum ada tanda-tanda akan melahirkan. Sehingga dilakukanlah stimulasi persalinan. Stimulasi persalinan di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa merupakan stimulasi persalinan alami yang dilakukan dengan pendampingan dari tenaga medis profesional. Stimulasi persalinan yang dilakukan yaitu bekam, akupuntur, moksibusi, pijat



oksitosin, pijat *acupressure*, terapi sinar infra red, dan juga gerakan menggoyang pohon kurma ala PAZ Maryam (hasil observasi, 2023).

#### 6) Gerakan Menggoyang Pohon Kurma PAZ Maryam

Ibu hamil diperbolehkan melakukan gerakan menggoyang pohon kurma ala PAZ Maryam disaat usia kandungan sudah 37 minggu. Proses menggoyangkan pohon kurma dilakukan dengan cara menarik dan mendorong pada tiang yang dapat dijadikan sebagai pengibaran pohon kurma. Langkah ini dilakukan agar panggul terbuka dengan lebar sehingga membantu mempercepat pembukaan jalan lahir dan membantu pengeluaran janin. Kaki digoyangkan agar lemas, rileks dan tidak kram. Dengan demikian, aliran oksigen tetap lancar mengalir seluruh tubuh. Seringkali ibu hamil merasakan kram di kakinya menjelang bersalin dikarenakan tubuhnya yang tegang. Sehingga oksigen tidak bisa masuk dengan baik. Rasa sakit akibat kram dapat mempengaruhi emosi ibu hamil yang sedang konsentrasi pada rasa di perut atau punggungnya. Maka dari itu, sebaiknya ibu hamil harus tetap rileks dengan tubuhnya yang dilemaskan (hasil observasi, 2023).

Ibu hamil disarankan ketika sudah memasuki usia kandungan 37 minggu untuk melakukan gerak menggoyang pohon kurma PAZ Maryam baik di klinik ataupun di rumah. Disarankan juga agar dalam sehari melakukan gerak tersebut sebanyak 100 kali dengan pembagiannya 25 kali setiap sehabis sholat. Akan tetapi pada praktiknya tidak selalu terpaku pada hitungan tersebut, namun disesuaikan dengan

kondisi dan kemampuan masing-masing ibu hamil. Semakin mendekati masa persalinan dianjurkan untuk lebih sering melakukan gerakan menggoyang pohon kurma. Gerakan ini selain untuk membantu untuk mempercepat pembukaan jalan lahir, juga membantu memperbaiki posisi janin ketika *sungsang* agar berubah sesuai posisi yang benar, sehingga tidak perlu dilakukan operasi *caesar* (Wawancara dengan Afriya Ina Fatimah, 17 Desember 2023).

### c. Persalinan

#### 1) Tanda-Tanda Persalinan

##### a) Rasa Sakit atau Nyeri

Sebelum proses kelahiran, ibu hamil sering mengalami rasa nyeri atau kram di bagian perutnya.

##### b) Kontraksi palsu atau *Braxton-Hicks*

Kontraksi ini biasanya dirasakan sebagai pengerutan atau pengencangan perut yang datang dan pergi. Kontraksi ini umumnya berlangsung sekitar 30 hingga 120 detik, tidak terjadi secara teratur, dan dapat hilang ketika ibu hamil berubah posisi atau dalam kondisi rileks. Selain itu, kontraksi palsu biasanya hanya dirasakan di area perut atau panggul saja. Sebaliknya, kontraksi persalinan yang sesungguhnya biasanya dirasakan dimulai dari bagian bawah punggung, kemudian menjalar ke bagian depan perut.

c) Keluar Lendir Kental Bercampur Darah dari Vagina

Selama kehamilan, leher rahim tertutup oleh lendir yang kental. Namun, ketika mendekati persalinan, leher rahim akan melebar dan melunak, membentuk jalan keluar untuk bayi. Bersamaan dengan itu, lendir leher rahim akan keluar dan bercampur dengan sedikit darah.

d) Air Ketuban Pecah

Kebanyakan ibu hamil akan mengalami kontraksi terlebih dahulu sebelum air ketuban pecah. Namun, ada juga kasus di mana air ketuban pecah sebelum kontraksi dimulai. Jika hal ini terjadi, biasanya persalinan akan segera menyusul. (Wawancara dengan Sri Sulis Setyowati, 2023).

2) Proses Persalinan

a) QS. Maryam ayat 22

فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَدَّتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا ۚ ۲۲

*Artinya: "Maka dia (Maryam) mengandung, lalu dia mengasingkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh." (Tarjamah Kemenag, 2022)*

Kisah pengasingan Maryam yang tertera dalam QS. Maryam telah menginspirasi dunia kebidanan saat ini khususnya dalam PAZ Maryam. Ibu hamil di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa saat hendak memasuki fase persalinan diberi lingkungan yang nyaman dengan menempatkannya pada ruangan yang tenang, ditemani alunan merdu

murotal Al-Qur'an, dengan ditambah tebaran aroma terapi yang menenangkan. Lingkungan yang kondusif sangat membantu tubuh ibu hamil menjadi rileks dan memberikan rasa nyaman yang efektif. Kenyamanan yang dirasakan ibu akan meningkatkan produksi hormon endorfin, yang membuat ibu merasa bahagia. Ketika ibu bahagia, hormon oksitosin akan mengalir ke rahim, sehingga rahim akan berkontraksi untuk mendorong kelahiran janin.

b) QS. Maryam ayat 23

يَلِيَّتِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ

مَنْسِيًّا ٢٣

*Artinya: "Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia (Maryam) berkata, "Wahai, alangkah (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan." (Tarjamah Kemenag, 2022)*

Ketika proses persalinan, ibu hamil diperbolehkan mengambil posisi yang menurutnya nyaman. Posisi yang lebih sering dipakai saat ini adalah setengah duduk atau *jongkok*. Ibu bersandar pada dada suami atau tempat tidur khusus bersalin, seperti halnya posisi Ibu Maryam yang bersandar pada pohon kurma. Selain itu, posisi tersebut memiliki beberapa keuntungan, yaitu dapat mempercepat proses persalinan, membuka panggul lebih lebar, membuat otot perineum lebih kendur sehingga mengurangi risiko robekan perineum, serta meningkatkan

pasokan oksigen pada bayi. Lalu, dalam persalinan PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa akan menawarkan pada ibu bersalin akan menggunakan media air atau tidak dalam proses persalinannya. Meskipun salah satu dari bagian PAZ Maryam, namun dari pihak klinik tidak memaksakan harus menggunakan media air. Karena lebih diutamakan agar dapat memberi kenyamanan terhadap pasien (hasil observasi, 2023).

Setelah pembukaan lengkap dan kepala bayi sudah turun di dasar panggul maka bidan akan memimpin persalinan. Ibu hamil akan diminta untuk mengejan saat ada kontraksi (hasil observasi, 2023). Sebenarnya keinginan untuk mengejan itu datang dari naluri ibu hamil itu sendiri. Bersamaan dengan datangnya kontraksi maka dengan izin Allah SWT, mekanisme tubuh ibu langsung reflek untuk mengejan tanpa menunggu perintah ibu bidan. Lalu, untuk menambah kekuatan, maka ibu hamil diminta pula untuk bertumpu pada pangkal kakinya. Setelah mengejan beberapa saat, maka lahirlah bayi tersebut.

Variasi dari banyaknya posisi bersalin, ibu yang bersalin dapat memilih posisi yang paling pas untuknya. Pertimbangan untuk memilih posisi bersalin harus dibekali dengan pengetahuan. Seorang ibu harus mengetahui sisi kelebihan dan kelemahan dari posisi yang akan dipilihnya, serta mengetahui hal yang dapat membantunya dalam memperlancar persalinan. Pengetahuan yang dimiliki akan memberikan efek kesiapan dan juga memberi rasa percaya diri agar dapat melalui



semua proses persalinan. (Wawancara dengan Elfath Ilafi, 14 Desember 2023).

c) QS. Maryam ayat 24

فَنَادَاهَا مِن تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ۚ ٢٤

*Artinya:” Maka dia (Jibril) berseru kepadanya dari tempat yang rendah, "Janganlah engkau bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu.”* (Tarjamah Kemenag, 2022)

Dalam ayat tersebut maryam dihibur oleh Jibril dengan ucapan yang menenangkan. Ucapan tersebut menggunakan kalimat afirmasi positif yang bertujuan mengalihkan rasa sakit dan memberikan kekuatan. Ucapan afirmasi positif mampu memberikan sugesti kepada ibu bersalin untuk menumbuhkan kepercayaan dirinya. Pasien akan lebih yakin dengan kuasa Allah SWT, sehingga mampu melahirkan bayinya secara alamiah atas izin Allah SWT.

Selama proses persalinan tersebut dukungan suami dan orang sekitar sangat diperlukan. Hal tersebut diperlukan sebagai afirmasi positif untuk mengalihkan rasa sakit. Selain kalimat afirmasi positif diperlukan pula dukungan dalam bentuk do’a, sehingga suami dari yang bersalin akan diminta untuk membacakan Al-Quran, yaitu QS. Al-Fātiḥah, QS. Maryam, dan QS. Yāsīn selama proses persalinan berlangsung. Setelah itu, dibacakan juga doa agar dipermudah dalam bersalin, yaitu:

حَنَّةٌ وَلَدَتْ مَرْيَمَ وَمَرْيَمٌ وَلَدَتْ عِيسَى ، أُخْرِجَ أَيُّهَا الْمَوْلُودُ بِقُدْرَةِ الْمَلِكِ الْمَعْبُودِ .

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَهْلًا وَيَسِّرْ مَا تُسَعِّرُ

*Artinya: "Hanah melahirkan Maryam, Maryam melahirkan Isa. Wahai anak yang akan dilahirkan, lahirlah dengan kekuasaan Tuhan Yang Maha Menguasai, Yang Disembah. Ya Allah, semoga rahmat senantiasa tercurahkan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW, gampangkanlah dan mudahkanlah sesuatu yang sulit."*

Ketika sang suami dari ibu yang bersalin tidak dapat mendampingi selama persalinan maka yang membacakan Al-Qur'an dan doa adalah salah satu bidan Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa. Apabila semua proses dilakukan sesuai dengan arahan yang ada, insya allah para ibu hamil akan bersalin dengan nyaman, aman, minim rasa sakit, dan minim trauma, bahkan tidak ada sobekan serta jahitan (hasil observasi, 2023).

d) QS. Maryam ayat 25

وَهُزِّي إِلَيْكِ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ تُسْقِطُ عَلَيْكَ رَطْبًا جَنِيًّا ۝ ٢٥

*Artinya: " Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya (pohon) itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu." (Tarjamah Kemenag, 2022)*

Pada saat Maryam merasakan sakitnya melahirkan, Allah SWT menyuruh Maryam untuk menggoyangkan pohon kurma. Sama halnya dengan persalinan metode PAZ Maryam yang menggunakan gerakan menggoyang pohon kurma saat dirasa persalinan mengalami masalah

dan sulit untuk bersalin normal, maka akan disarankan untuk melakukan gerakan tersebut terlebih dahulu. Selain itu, pasien dianjurkan untuk tetap aktif selama proses persalinan. Pasien bisa melakukan aktifitas ringan seperti berjalan, duduk diatas gym ball sambil menggoyangkan panggul, atau latihan pernafasan. Dengan aktif bergerak akan membantu kepala bayi lebih cepat masuk kedalam panggul.

e) QS. Maryam ayat 26

فَكُلِّي وَأَشْرِبِي عَيْنًا فَإِنَّمَا تَرِيَنَّ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا  
فَلَنْ أَكَلِمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ٢٦

*Artinya: "Maka makan, minum dan bersenanghatilah engkau. Jika engkau melihat seseorang, maka katakanlah, "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pengasih, maka aku tidak akan berbicara dengan siapa pun pada hari ini." (Tarjamah Kemenag, 2022)*

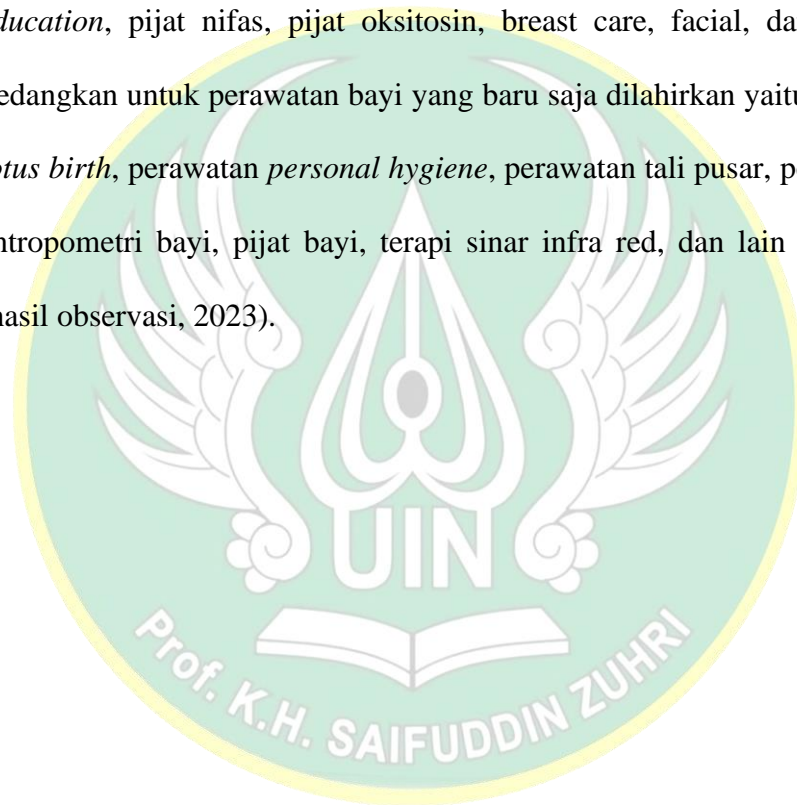
Ibu bersalin membutuhkan energi yang sangat besar. Oleh karena itu, makan dan minum sangat dibutuhkan ibu melahirkan. Penting bagi ibu bersalin untuk rehidrasi selama proses persalinan agar menjaga kecukupan cairan selama persalinan berlangsung. Selain itu, ibu bersalin memerlukan makanan selama persalinan sebagai pasokan energi.

Kurma adalah makanan yang disunnahkan yang khasiatnya tidak perlu diragukan lagi. Makan buah kurma untuk persalinan dapat meningkatkan efek hormon oksitosin, meningkatkan sensitivias rahim

dan menghasilkan prostaglandin untuk dilatasi serviks (Wawancara dengan Sri Sulis Setyowati, 10 Desember 2023).

#### **d. Pasca Persalinan**

Ada beberapa perawatan pasca persalinan untuk ibu dan bayi yang telah disiapkan oleh Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa. Perawatan untuk ibu pasca bersalin atau perawatan ibu nifas yaitu, pemeriksaan nifas, *health education*, pijat nifas, pijat oksitosin, breast care, facial, dan krembat. Sedangkan untuk perawatan bayi yang baru saja dilahirkan yaitu, IMD dan *lotus birth*, perawatan *personal hygiene*, perawatan tali pusar, pemeriksaan antropometri bayi, pijat bayi, terapi sinar infra red, dan lain sebagainya (hasil observasi, 2023).



**BAB III**

**PEMAKNAAN PERSALINAN**

**METODE PAZ MARYAM DI KLINIK PRATAMA RUMAH**

**SEHAT ALISA BANTUL YOGYAKARTA**

Pemaknaan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta sebagai implementasi dari QS. Maryam ayat 22 sampai 26, menggunakan teori yang diusung oleh Karl Mannheim yaitu teori *Sociology of Knowledge* atau Sosiologi Pengetahuan. Teori ini berusaha mengungkap makna yang tersirat dalam dokumenter biografi maupun autobiografi tokoh, dengan berfokus pada keterkaitan pemikiran tokoh tersebut dengan berbagai teori yang ditemukan. Menurut Karl Mannheim, sebuah pemikiran tidak dapat dipahami dengan baik jika konteks sosial yang melatarbelakanginya tidak jelas. Dengan demikian, makna dapat mudah dipahami ketika faktor-faktor sosial yang melahirkan makna atau pemikiran tersebut dapat dimengerti dengan baik. Bahkan, suatu peristiwa atau pernyataan yang sama dapat memiliki arti yang berbeda karena berasal dari konteks sosial yang berbeda (Hamka, 2020).

Sosiologi pengetahuan (*Sociology of Knowledge*) muncul sebagai upaya untuk mengembangkan pemahaman yang jelas tentang keterkaitan yang mencolok dalam pemikiran modern. Tujuannya adalah untuk menemukan kesalingterkaitan antara pikiran dengan tindakan (Mannheim, 1991). Menurut Karl Mannheim, suatu tindakan seseorang didasari oleh dua dimensi, yaitu dimensi makna (*meaning*) dan

dimensi perilaku (*behavior*). Dengan demikian, tindakan sosial dapat dipahami dengan mengkaji makna di balik perilaku, serta perilaku eksternal itu sendiri. Selain itu, Mannheim mengidentifikasi tiga jenis makna yang terkandung dalam tindakan sosial. *Pertama*, makna objektif. *Kedua*, makna ekspresif, dan yang *ketiga*, makna dokumenter (Baum, 1999). Ketiga makna tersebut memberikan penjelasan masing-masing terhadap makna perilaku sosial manusia dalam berlangsungnya suatu kejadian atau tindakan suatu komunitas tertentu.

#### **A. Makna Objektif**

Makna objektif merupakan bentuk nilai atau tujuan yang didapat dari konteks sosial di mana kegiatan berlangsung (Baum, 1999). Penggunaan makna objektif dilakukan ketika seseorang ingin mencari tujuan dasar atau tujuan asli. Dalam makna objektif akan ditemukan pemaknaan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul Yogyakarta sebagai implementasi dari QS. Maryam ayat 22 sampai 26 yang disebabkan oleh pengaruh keadaan sosial individu. Selain itu, pemaknaan secara objektif memiliki suatu arti yang berbeda ketika pengaruh konteks diterapkan di antara bayang-bayang teks syariat Islam (Syaikhu, 2017). Makna objektif dari praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa yaitu: *Pertama*, sebagai bentuk implementasi QS. Maryam ayat 22 sampai 26. Persalinan metode PAZ Maryam merupakan metode persalinan pro normal yang terinspirasi dari kisah persalinan Maryam yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan minim rasa sakit dan trauma serta tidak bertentangan dengan medis.



Bidan Sri Sulis Setyowati, selaku pemilik Klinik Pratama Rumah Sehat

Alisa menyampaikan:

“Persalinan PAZ Maryam ini merupakan metode persalinan pro normal yang terinspirasi dari QS. Maryam ayat 22-26. Sehingga, metode ini mengambil hikmah-hikmah dari kisah Maryam saat melahirkan Nabi Isa a.s. Metode ini dicetuskan oleh Ustaz Haris Moejahid. Beliau mencetuskan metode PAZ Maryam ini awalnya karena istri beliau mengalami masalah dalam proses persalinannya. Jadi, tujuan dari PAZ Maryam ini untuk mempermudah persalinan dan mengurangi rasa sakit dan trauma pada ibu bersalin. Selain itu, PAZ Maryam ini tidak bertentangan dengan medis, justru metode ini sangat membantu ibu hamil dalam bersalin dengan nyaman dan aman.” (Wawancara dengan Sri Sulis Setyowati, 10 Desember 2023).

Ada banyak metode persalinan pro normal di zaman sekarang, salah satunya metode yang digunakan di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa yaitu metode persalinan PAZ Maryam. Metode yang terinspirasi dari kisah persalinan Maryam dalam Al-Quran dan dipercaya dapat mempermudah dalam persalinan.

Makna objektif yang *kedua* yaitu, dilihat dari langkah-langkah dalam setiap proses dalam PAZ Maryam meyakinkan pasien agar selalu berikhtiar dan bertawakal kepada Allah SWT. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Afriya, salah satu ibu hamil yang bersalin di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa:

“Sejak program kehamilan sampai bersalin saya selalu mengikuti setiap langkah yang ada di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa ini. Setiap dari proses yang dilalui kami selalu dibimbing agar senantiasa berikhtiar semaksimal mungkin dengan mengikuti saran-saran dari bidan, dan bertawakal pada Allah SWT, apapun yang terjadi pasrahkan saja. Jadi, dalam bersalinpun tidak takut karena yakin dan memasrahkan segalanya pada Allah SWT.” (Wawancara dengan Afriya Ina Fatimah, 17 Desember 2023).

Mempersiapkan persalinan dengan sebaik mungkin merupakan bentuk ikhtiar yang dilakukan agar dapat bersalin dengan lancar sesuai harapan setiap orang. Sebagai seorang muslim kita dianjurkan untuk selalu berikhtiar untuk mendapatkan sesuatu yang kita inginkan. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Najm ayat 39-42:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ٤٠ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ۚ ٤١ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ

الْمُنْتَهَىٰ ۚ ٤٢

Artinya: 39) Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, 40) Dan bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), 41) Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, 42) Dan bahwasannya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu) (Tarjamah Kemenag, 2022).

Setelah berikhtiar, kita dianjurkan pula untuk berdo'a dan bertawakal kepada Allah SWT. Hanya kepada Allah SWT kita bersandar dan menyerahkan segala hasil yang telah diusahakan. Ketika kita bertawakal pada Allah SWT, hati akan merasa tenang dan damai, sebagaimana yang telah tertera pada Firman Allah SWT dalam QS. Ibrahim ayat 11-12:

قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ إِنْ نَحْنُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَمُنُّ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَمَا كَانَ لَنَا أَنْ نَأْتِيَكُمْ بِسُلْطَانٍ

إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَعَلَىٰ اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ۙ ١١ وَمَا لَنَا أَلَّا نَتَوَكَّلَ عَلَى اللَّهِ وَقَدْ هَدَانَا سُبُلَنَا وَلَنَصْبِرَنَّ عَلَىٰ مَا

ءَاذَيْتُمُونَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ۙ ١٢

*Artinya: 11) Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka “Kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Allah memberi karunia kepada siapa yang Dia kehendaki diantara hamba-hambanya-Nya. Dan tidak patut bagi kami mendatangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Allah. Dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal, 12) Mengapa kami tidak akan bertawakal kepada Allah padahal Dia telah menunjukkan jalan kepada kami, dan kami sungguh-sungguh akan bersabar terhadap gangguan-gangguan yang kamu lakukan pada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang-orang yang bertawakal itu berserah diri” (Tarjamah Kemenag, 2022).*

Ikhtiar dan tawakal harus selalu berdampingan. Ikhtiar tanpa doa dan tawakal diibaratkan sebagai sebuah kesombongan, karena sekuat apapun ikhtiar kita hasil akhirnya tetap Allah yang menentukan. Sebaliknya, tawakal tanpa ikhtiar diibaratkan sebagai sebuah kepesimisan. Maka dari itu, keduanya harus dilakukan dengan sepenuh hati, bukan hanya salah satunya saja.

Selanjutnya, makna objektif yang *ketiga* yaitu, praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa merupakan salah satu bentuk komodifikasi Al-Qur'an. Komodifikasi Al-Qur'an merupakan bagian dari upaya untuk mengindustrialisasikan Al-Qur'an, dengan memanfaatkan para tokoh agama sebagai dalih dan media pemasarannya (Rizal, 2021). Maka, adanya trend bahwa PAZ Maryam itu mengambil hikmah dan terinspirasi dari ayat Al-Qur'an membuat daya tarik tersendiri. Selain itu, adanya kata Maryam dalam nama metode persalinan yang digunakan tentu sangat berpengaruh. Seperti yang diungkapkan oleh Bidan Isnaini Nur Rochmah:

“Persalinan metode PAZ Maaryam ini tentu memiliki daya tarik tersendiri karena beredarnya tentang berita PAZ Maryam itu terinspirasi dari persalinan Maryam yang dikisahkan dalam Al-Qur'an. selain itu, adanya kata Maryam dalam nama brand persalinan kita juga menjadi salah hal yang berpengaruh” (Wawancara dengan Isnaeni Nur Rochmah, 11 Desember 2023).

Dalam praktiknya, komodifikasi Al-Qur'an yang dilakukan dalam praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta tidak menjadi dampak negatif bagi agama, justru membawa dampak positif

Jadi, makna objektif yang terkandung dalam praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa adalah sebagai bentuk implementasi QS. Maryam ayat 22 sampai 26. Persalinan metode PAZ Maryam merupakan metode persalinan yang diklaim pro normal yang terinspirasi dari kisah persalinan Maryam yang terdapat dalam Al-Qur'an, dengan minim rasa sakit dan trauma serta tidak bertentangan dengan medis. Jika dilihat dari langkah-langkah dalam setiap proses dalam PAZ Maryam meyakinkan ibu hamil agar selalu berikhtiar dan bertawakal kepada Allah SWT. Selain itu, PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa merupakan salah satu bentuk komodifikasi Al-Qur'an.

### **B. Makna Ekspresif**

Makna ekspresif merupakan nilai atau tujuan yang diambil dari sudut pandang pelaku suatu tindakan. Pemaknaan pelaku terhadap suatu tindakan dilatarbelakangi oleh *history* atau latar belakang masing-masing individu, seperti apakah pelaku merupakan orang yang taat beragama atau tidak, serta faktor-faktor latar belakang sejarah lainnya. Hal-hal yang berkaitan dengan *history* dan latar belakang individu pelaku dapat mempengaruhi cara pelaku memaknai tindakannya sendiri. Dalam mengungkap makna ekspresif dari praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, peneliti berusaha mengungkap

*history* atau sejarah personal dari setiap orang yang terlibat, karena setiap individu pasti memiliki latar belakang sejarah yang beragam. Dengan melihat perbedaan *history* dan latar belakang masing-masing individu, maka akan terlihat pula pemaknaan yang berbeda-beda terhadap praktik tersebut (Nurrohman, 2021).

Pemaknaan praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa diambil dari wawancara dengan beberapa pasien dan bidan. Pemaknaan ekspresif yang *pertama* yaitu, sebagai perantara untuk lebih mendekatkan diri pada Allah SWT. Hal tersebut dirasakan oleh Bidan Isnaini Nur Rochmah, salah satu bidan dan terapis di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa yang mengatakan:

“Awal saya bekerja di sini saya hanya sekedar tahu bahwa PAZ Maryam ini metode persalinan pro normal. Namun, seiring berjalannya waktu, saya lebih memahami. Ternyata meskipun saya belum pernah mengalami bersalin untuk diri sendiri, tetapi sudah berkali-kali mendampingi persalinan PAZ Maryam karena saya bidan di sini, membuat saya mengetahui banyak hal. Serta saya merasa bahwa dengan menjadi bidan dan mendampingi persalinan PAZ Maryam menjadikan sebuah perantara bagi saya untuk lebih dekat dengan Allah SWT. Karena setiap prosesnya ditemani oleh suasana Al-Qur’an yang menentramkan hati, ketika mendampingi ibu hamil untuk selalu mengingat Allah SWT serta memperbanyak membaca Al-Qur’an berdo’a dan ibadah, hal tersebut juga menjadi pengingat untuk diri saya sendiri. Selain itu, dengan melihat setiap proses perjuangan pasien yang melahirkan mengingatkan bahwa kuasa Allah SWT benar adanya. Sehingga, semua itu berpengaruh dengan rutinitas ibadah saya yang semakin meningkat semenjak menjadi bidan di sini, serta saya merasa segala urusan saya lebih dipermudah oleh Allah SWT” (Wawancara dengan Isaeni Nur Rochmah, 11 Desember 2023).

Mendekatkan diri kepada Allah SWT merupakan kewajiban setiap orang muslim untuk meraih kecintaan-Nya. Ada banyak cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, beberapa diantaranya yaitu dengan menjalankan ibadah wajib, memperbanyak zikir, membaca Al-Qur’an, berdo’a, *i’tikaf*, menolong sesama, dan



lain sebagainya. Allah SWT sangat mencintai hamba yang mendekatkan diri kepada-Nya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam sabda Rasulullah SAW:

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ سَعِيدُ بْنُ الرَّبِيعِ الْهَرَوِيُّ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرَوِيهِ عَنْ رَبِّهِ قَالَ إِذَا تَقَرَّبَ الْعَبْدُ إِلَيَّ شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ

ذِرَاعًا وَإِذَا تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بَاعًا وَإِذَا أَتَانِي مَشِيًا أَتَيْتُهُ هَرُولًا

Artinya: Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Abdurrahim telah menceritakan kepada kami Abu Zaid Said bin Rabi' Al Harawi telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Anas radliyallahu'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang beliau riwayatkan dari Rabbnya (hadis qudsi), Allah berfirman: "Jika seorang hamba mendekatkan diri kepada-Ku sejengkal, maka Aku akan mendekat kepadanya sehasta, jika ia mendekatkan diri kepada-Ku sehasta maka Aku mendekat kepadanya sedepa, dan jika ia mendekatkan diri kepada-Ku dengan berjalan maka Aku akan mendatangnya dengan berlari." (HR. Bukhari, No. 6982)

Hadis tersebut menjelaskan bahwa semakin seorang hamba mendekat pada Allah SWT, maka Allah SWT akan lebih semakin mendekat pada hamba-Nya. Seperti halnya yang dirasakan oleh Bidan Isnaini bahwa semenjak bekerja di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa merasa dimudahkan segala urusannya karena semakin mendekatkan diri pada Allah SWT dengan memperbanyak ibadah.

Makna ekspresif yang *kedua* yaitu, dalam praktiknya persalinan metode PAZ Maryam dimaknai sebagai bentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an. Hal tersebut diungkapkan oleh Bidan Sri Sulis Setyowati, salah satu bidan sekaligus pemilik Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa:

“Praktik persalinan metode PAZ Maryam ini bagi saya sebagai bentuk kecintaan saya terhadap Al-Qur'an. Saya menikmati setiap aktivitas yang



berhubungan dengan Al-Qur'an, seperti misalnya persalinan PAZ Maryam ini. Selain membantu pasien bersalin dengan normal, saya sekaligus bisa melakukan banyak hal yang secara tidak langsung membuat saya selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an. Sehingga, saya selalu merasa tenang, *adem, ayem*, serta tidak panik dalam menghadapi setiap masalah, baik itu masalah pekerjaan atau masalah pribadi” (Wawancara dengan Sri Sulis Setyowati, 10 Desember 2023).

Bagi seorang muslim, sangat penting untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT, maka mencintai Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk mencintai Allah SWT. Dengan membangun koneksi dengan Al-Qur'an, secara otomatis koneksi seorang hamba dengan Allah SWT akan ikut terbangun. Sebagai bentuk relasi cinta kepada Allah SWT sudah semestinya bagi orang-orang yang beriman untuk mengusahakan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Bagi orang yang telah mencintai Al-Qur'an tentu ada keterikatan di dalam hatinya. Jika tidak berinteraksi dengan Al-Qur'an sehari saja maka akan merasa ada sesuatu yang kurang bahkan merasa resah dan gelisah (Allifya, 2023 ).

Kemudian makna ekspresif yang *ketiga* yaitu, sebagai bentuk ikhtiar pencarian metode persalinan terbaik. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Elfath Ilafi, salah satu pasien yang bersalin di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa:

“Setiap ibu hamil mempunyai persalinan impiannya. Jadi, saya membuat *birth plan* untuk wujudkan persalinan impiannya masing-masing. Kalau saya sendiri dikehamilan pertama menginginkan persalinan yang normal sealami mungkin. Jadi saya selalu mencari persalinan terbaik yang menurut saya itu cocok. Sampailah saya bertemu dengan persalinan Maryam bidan Mugi di Magelang. Saya cocok itu sesuai dengan harapan saya, namun dikehamilan ke dua saya berusaha mencari klinik lain yang lebih dekat jaraknya dari rumah serta berusaha mencari persalinan normal yang tanpa robekan dan minim rasa sakit. Setelah mencari klinik yang menggunakan metode yang sama, saya dan suami menemukan klinik ini Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul yang menggunakan persalinan metode PAZ

Maryam yang dalam prosesnya mengkombinasi PAZ Maryam dengan berbagai treatment modern pula, sehingga saya lebih nyaman. Hasilnya pun, alhamdulillah sesuai dengan keinginan bersalin tanpa robekan, tanpa jahitan, dan minim rasa sakit. Menurut saya dari sekian banyak metode persalinan yang saya pelajari, saya menganggap bahwa persalinan PAZ Maryam merupakan hasil ikhtiar pencarian persalinan terbaik. persalinan metode PAZ Maryam merupakan persalinan pro normal yang sangat meminimalisir adanya intervensi medis, sehingga sangat membantu dalam mengurangi trauma ibu hamil” (Wawancara dengan Elfath Ilafi, 14 Desember 2023).

Persalinan merupakan sebuah peristiwa yang sakral dan menjadi pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan bagi seorang ibu. Sehingga, setiap ibu hamil menginginkan persalinan yang aman, nyaman, Bahagia, serta sesuai dengan ekspektasi. Salah satu hal yang dilakukan untuk mewujudkannya yaitu dengan membuat *birth plan* atau rencana persalinan (Warrantyasri, 2021).

Selanjutnya makna ekspresif yang *keempat* adalah menganggap sebagai wasilah atau perantara mempermudah persalinan karena dianggap *katut* (mengikuti) persalinan Ibu Maryam yang terdapat di dalam Al-Qur’an. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Indah Permata Sari, salah satu ibu hamil yang bersalin di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa:

“Persalinan metode PAZ Maryam ini merupakan metode persalinan yang asing bagi saya, karena awalnya hanya mencari persalinan yang pro normal dan nyaman. Namun, saya tertarik menggunakan persalinan metode PAZ Maryam karena saya mendengar bahwa metode persalinan pro normal ini terinspirasi dari kisah persalinan Maryam yang terdapat di dalam Al-Qur’an. Jadi saya niatkan bahwa semoga dengan menggunakan persalinan metode PAZ Maryam ini akan dipermudah persalinannya oleh Allah karena *katut* persalinannya Ibu Maryam. Oleh karena itu, saya memutuskan bersalin di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa dengan menggunakan PAZ Maryam untuk persalinan anak ke-4 saya” (Wawancara dengan Indah Permata, 12 Desember 2023).

Terkadang *mindset* seseorang mempengaruhi setiap keputusan yang diambil yang terwujud pada tindakan yang dilakukannya. Secara tidak langsung, *mindset* akan mengarahkan bahkan mengendalikan diri seseorang dalam menentukan berbagai pilihan hidup. Maka, penting bagi kita untuk mengarahkan *mindset* kita pada hal-hal yang positif.

Makna ekspresif yang *kelima* atau terakhir yaitu, sebagai pembuktian bahwa PAZ Maryam merupakan persalinan pro normal yang Islami, minim trauma, serta minim rasa sakit. Adanya klaim dari masyarakat tentang PAZ Maryam membuat daya tarik tersendiri. Sehingga muncul keingintahuan untuk membuktikannya secara langsung. Sebagaimana Ibu Afriya, salah satu ibu bersalin di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa mengatakan:

“Keputusan saya untuk hamil anak ke-4 yaitu karena adanya ketertarikan dengan PAZ Maryam yang kabarnya adalah persalinan pro normal yang Islami, minim trauma, dan minim rasa sakit. Sehingga saya ingin merasakan sendiri membuktikan bagaimana persalinan PAZ Maryam ini, karena sebenarnya dari dahulu saya sangat ingin bersalin seperti yang ada dalam Paz Maryam. Hanya saja saya baru tahu metode ini saat rencana program kehamilan anak ke-4. Jadi, dari awal program kehamilan sampai bersalin saya full mengikuti arahan dari bidan di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa. Namun, saya juga tetap berkonsultasi dengan dokter di luar klinik. Dari semua proses yang saya alami memang begitu islami dengan lingkungan yang bernuansa Al-Qur’an. selain itu, saya membuktikan sendiri bahwa proses persalinan saya berjalan dengan lancar, mudah, tanpa robekan, minim trauma, bahkan sangat *enjoy* dan menikmati dalam menjalaninya” (Wawancara dengan Afriya Ina Fatimah, 17 Desember 2023).

Kesimpulan dari makna ekspresif yang terkandung dalam praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa adalah bahwa persalinan dengan metode tersebut memberikan dampak positif dan memiliki berbagai manfaat bagi para pasien serta bidan atau tenaga medis yang terlibat.

Setiap individu memiliki pemaknaan tersendiri dalam mengekspresikan makna yang terkandung dalam praktik persalinan metode PAZ Maryam, sesuai dengan *history* dan latar belakang masing-masing secara personal.

### C. Makna Dokumenter

Makna dokumenter adalah tujuan atau nilai yang tersembunyi dan seringkali tidak disadari oleh pelaku tindakan. Makna ini mengekspresikan aspek yang mengarah pada kebudayaan secara keseluruhan. Nilai yang terkandung dalam makna dokumenter ini dapat menjadi sebuah budaya atau tradisi yang dilestarikan (Hayati, 2020).

Nilai makna dokumenter yang didapat dari persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, yaitu: *pertama*, praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa merupakan salah satu bentuk fenomena menghidupkan Al-Qur'an dengan dibuktikan adanya praktik persalinan yang terinspirasi dari kisah persalinan Maryam dalam QS. Maryam ayat 22 sampai 26, diperdengarkan murotal Al-Qur'an disetiap kegiatan yang berlangsung, serta adanya praktik pembacaan QS. Al-Fatihah, QS. Maryam, dan QS. Yasin dalam proses persalinan. Hal ini tanpa disadari merupakan fenomena menghidupkan Al-Qur'an di bidang kesehatan.

*Kedua*, praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa dilakukan sebagai ajang berdakwah. Dakwah yang dilakukan dalam bentuk sebuah praktik medis, Di mana di dalamnya terdapat nilai-nilai Islami serta mengandung nilai *hablum minallah* dan *hablum minannas*. Maka sangat relevan

sekali jika praktik persalinan PAZ Maryam dijadikan sebagai ajang dakwah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bidan Sri Sulis Setyowati:

“Adanya praktik Persalinan PAZ Maryam ini dilakukan salah satunya sebagai media dakwah. Dalam rangkaian proses PAZ Maryam terkandung nilai-nilai Islam. Terkandung pula nilai-nilai *hablum minallah* (hubungan dengan Allah) dan *hablum minannas* (hubungan dengan manusia) yang terbalut dalam sebuah praktik persalinan. Kita diajak untuk selalu mengingat Allah serta tidak lupa pula memperbaiki hubungan terhadap sesamanya” (Wawancara dengan Sri Sulis Setyowati, 10 Desember 2023).

Berdakwah melalui praktik persalinan metode PAZ Maryam yang bagi orang awam yang belum mengetahuinya tentu hanya menganggap hanyalah praktik persalinan biasa. Padahal di dalamnya ada banyak nilai-nilai Islam yang terkandung, terdapat amalan ibadah dalam prosesnya sehingga dapat lebih mendekatkan diri pada Allah SWT, serta banyak hikmah yang dapat di petik. Tanpa disadari, mereka sebenarnya sedang berdakwah atau menyampaikan nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalamnya. Kita tahu bahwa berdakwah tidak bisa hanya dilakukan dengan cara konvensional seperti ceramah saja. Sebaliknya, dakwah harus bersifat dinamis, progresif, dan penuh dengan berbagai inovasi (Mustofa, 2022). Seperti yang dijelaskan dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ

أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

*Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk" (Terjemah Kemenag, 2022).*



Ayat tersebut menjelaskan bahwa dakwah dapat dilakukan dengan beberapa cara atau metode, yaitu dengan *hikmah*, *mau'izah hasanah*, dan *mujadalah* (argumentasi). PAZ Maryam menjadi ajang berdakwah dengan menggunakan metode dakwah *bil hikmah*. Metode dakwah *bil hikmah* yaitu dakwah dengan melakukan sesuatu perbuatan yang memberikan keteladanan yang menjadikan sesuatu lebih baik. Dakwah *bil hikmah* ada yang *bil qaul* dan *bil hal*. Sedangkan dalam PAZ Maryam lebih mengarah pada dakwah *bil hal*. Dimana dalam PAZ Maryam banyak praktik yang memberi keteladanan bagi setiap pasien ataupun bidan di klinik.





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan berbagai penjelasan dari bab sebelumnya mengenai praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta, dapat disimpulkan:

1. Persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa merupakan persalinan pro normal yang terinspirasi dari QS. Maryam ayat 22 sampai 26, diklaim sebagai persalinan yang minim trauma, minim rasa sakit, dan tidak bertentangan dengan medis, justru membantu mempermudah dalam proses persalinan. Praktik persalinan metode PAZ Maryam dimulai dari program kehamilan, masa kehamilan, proses persalinan, dan pasca persalinan.
2. Makna dari praktik persalinan metode PAZ Maryam tersebut, jika dianalisis dengan teori *Sociology of Knowledge* Karl Mannheim sebagai berikut.
  - a. Makna objektif sebagai bentuk implementasi QS. Maryam ayat 22 sampai 26, sehingga meyakinkan ibu hamil untuk selalu berikhtiar dan bertawakal kepada Allah.
  - b. Makna ekspresifnya merupakan perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, mencintai Al-Qur'an, ikhtiar mencari metode persalinan terbaik, dan wasilah untuk mempermudah persalinan karena diyakini mengikuti persalinan Ibu Maryam.

- c. Makna dokumenter sebagai salah satu bentuk fenomena menghidupkan Al-Qur'an dan sebagai ajang berdakwah.

## **B. Rekomendasi**

Setelah menyelesaikan penelitian tentang persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta, penulis akan memberikan saran-saran kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa. Saran-saran tersebut diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan penelitian berikutnya. Adapun saran-saran yang akan penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Saat melakukan penelitian lapangan, sebaiknya peneliti terlebih dahulu mempelajari tentang objek penelitian yang akan diteliti. Hal ini akan membantu proses observasi dan pengumpulan data lainnya, serta memudahkan peneliti dalam membangun hubungan baik dengan subjek penelitian, sehingga wawancara dapat dilakukan dengan lebih lancar.
2. Penelitian yang dilakukan penulis mengenai persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta, peneliti hanya menggunakan satu teori saja, sedangkan masih mempunyai peluang yang lebih luas dalam penelitian menggunakan teori-teori lainnya yang berbeda.
3. Sebagai penelitian akademis, baik analisis pembahasan, objek penelitian, maupun subjek penelitian dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk memberikan perbaikan bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Rosy. Nursita. (2021, 18 Januari Senin). *Metode Bersalin Minim Rasa Sakit Hadir di Bantul Yogyakarta, Ini Kelebihannya!* (R. Ferdian, Editor) Retrieved 4 April Selasa, 2023, from Semarangku.com: <https://semarangku.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-311293335/metode-bersalin-minim-rasa-sakit-hadir-di-bantul-yogyakarta-ini-kelebihannya>
- Akhmad, F. (n.d.). Metodologi Penelitian The Living Qur'an . *Jural Institute Agama Islam Negeri Metro*. . Retrieved 9 April Minggu, 2023
- Allifya, S. A. (2023 , September 14). *Membangun Rasa Cinta pada Al-Qur'an* . Retrieved from Suara 'Aisyiyah Inspirasi Perempuan Berkemajuan: <https://suaraaisyiyah.id/membangun-rasa-cinta-pada-al-quran/>
- Al-Qur'an, P. (2022). Qur'an Kemenag. Jurnal Suhuf Online.
- Baum, G. (1999). *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme : Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan, terj. Achmad Murtajib* . Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Fadli, R. (2023, Oktober 11). USG. Retrieved from Halodoc: <https://www.halodoc.com/kesehatan/usg>
- Fanani, M. (2010). *Metode Studi Islam: Aplikasi Sosiologi Pengetahuan Sebagai Cara Pandang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fathurrosyid. (2015). *Tipologi Ideologi Resepsi al-Qur'an di Kalangan* . Sumenep, Madura .
- Fauziah, d. R. (2021). Hubungan Usia dan Paritas dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Klinik Kusuma Kota Samarinda. *BUNDA EDU-MIDWIFERY JOURNAL (BEMJ)*, 4(26227487),
- Hakim, H. I. (2021). *Praktek Pengobatan Dengan Ayat Al-Qur'an ( Studi Living Qur'an Di Klinik Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw Lowokwaru Malang)*. Jember , Jawa Timur , Jember : Institut Agama Islam Negeri Jember.

Hamka, "Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim", Scoale Of Pedagogy, Vol. 3, No. 1, (2020), h. 78 dan 80

Harlina, E. W. (2021). Pengaruh Metode PAZ Maryam Terhadap Lama Kala I Fase Aktif Persalinan di Puskesmas Penelitian Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan*, 4.

Hawari, H. (2023, Desember 6). *Hidayah: Pengertian, Macam-Macam, dan Cara Memperolehnya*. Retrieved from detikhikmah: <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7074991/hidayah-pengertian-macam-macam-dan-cara-memperolehnya>

Hidayati, A. (2020). *Persalinan Prespektif Mufassir dan Ilmu Kebidanan (Kajian Surat Maryam Ayat 22-26)*. Ciputat, Banten, Tangerang Selatan : Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

Hukmiati, U. (2019). *Tradisi Pembacaan Shalawatul Qur'an di Pondok Pesantren Mafatihul Huda Padaherang Kabupaten Pangandaran*. Padaherang , Jawa Barat , Pangandaran: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Isti (2023). *Wawancara dengan Afriya Ina Fatimah, 17 Desember 2023*.

Isti (2023). *Wawancara dengan Elfath Ilafi, 14 Desember 2023*.

Isti (2023). *Wawancara dengan Indah Permata, 12 Desember 2023*.

Isti (2023). *Wawancara dengan Isnaeni Nur Rochmah, 11 Desember 2023*.

Isti (2023). *Wawancara dengan Sri Sulis Setyowati, 10 Desember 2023*.

Jaziroh, A. (2019). *Resepsi Surat-Surat Pilihan dalam Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal*. Semarang, Jawa Tengah, Semarang: UIN Walisongo Semarang .

Kurniawan, A. (2022, 7 Juni Selasa). *Jenis-Jenis Orang Gugur Mati Syahid dalam Islam*. Retrieved 2 April Minggu , 2023, from Nu Online:

<https://islam.nu.or.id/syariah/jenis-jenis-orang-gugur-mati-syahid-dalam-islam-SWSu8>

Kurniawati, S. (2017). *Penerapan Metode Dzikir di Pondok Pesantren Salafiah Al-Munir Al-Islami Keputran Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu*. Bandar Lampung, Sumatra Selatan, Lampung : Universitas Raden Intan Lampung.

Lukmanudin, M. I. (2017, Juni). Syariat Islam Terkait Persalinan Menggunakan Metode Water Birth. *Tahkim*, 1.

Mahmud Rifaannudin, F. R. (2021). *Terapi Al-Qur'an untuk Ibu Melahirkan: Studi Living Qur'an di*. Ponorogo, Jawa Timur, Ponorogo: Fakultas Ushuluddin Universitas Darussalam Gontor.

Maliki, Z. (2012). *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Mannheim, K. (1991). *Ideologi dan Utopia*. Yogyakarta: Kanisius.

Mansur, M. (2007). *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (Ed.), Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press.

Mustofa, A. (2022). *Ritual Pager Wojo di Pagar Nusa Rayon UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Studi Living Qur'an)*. Purwokerto, Jawa Tengah, Banyumas: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Mutmainnah, A. U. (2017). *Asuhan persalinan dan bayi baru lahir*. Yogyakarta : ANDI.

Nasir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta, DKI Jakarta, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nikmatullah. (2015). Review Buku Dalam Kajian Living Hadist: Dialektika Teks dan . *Jurnal Holistic*, Vol. 1. No. 2.

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, Jawa Tengah, Surakarta.



Nurrohman, Y. (2021). *Tradisi Pembacaan Surat al-Jinn di Pondok Pesantren Miftahul Huda al-Azharm Cilangkolo Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora*. Purwokerto : IAIN Purwokerto .

Nursita, R. (2021, 18 Januari Senin). *Metode Bersalin Minim Rasa Sakit Hadir di Bantul Yogyakarta, Ini Kelebihannya!* (R. Ferdian, Editor) Retrieved 4 April Selasa, 2023, from Semarangku.com: <https://semarangku.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-311293335/metode-bersalin-minim-rasa-sakit-hadir-di-bantul-yogyakarta-ini-kelebihannya>

Riyadi, F. (n.d.). Kalimantan, Kalimantan Selatan , Kalimantan: IAIN Antasari. Retrieved 9 April minggu, 2023

Setiawan, M. N. (2005). *al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta: Elsaq Press.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung, Jawa Barat, Bandung: Alfabeta.

Syam, J. M. (2023). *Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw (PAZ) pada Rumah Sehat Pango dalam Prespektif Al-Qur'an*. Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat , Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis* . Yogyakarta , Daerah Istimewa Yogyakarta , Yogyakarta: Teras.

Warrantyasri, T. (2021, Januari 29). *Pentingnya Birth Plan untuk Wujudkan Persalinan Idaman* . Retrieved from Mother & Beyond.id : <https://motherandbeyond.id/read/20407/pentingnya-birth-plan-untuk-wujudkan-persalinan-idaman>

Wolff, K. H. (1971). *From Karl Mannheim*. New York: Oxford University.

Yusuf, M. (2007). *Pendekatan Sosiologi dalam Pendekatan Living Qur'an*. Yogyakarta: Teras.

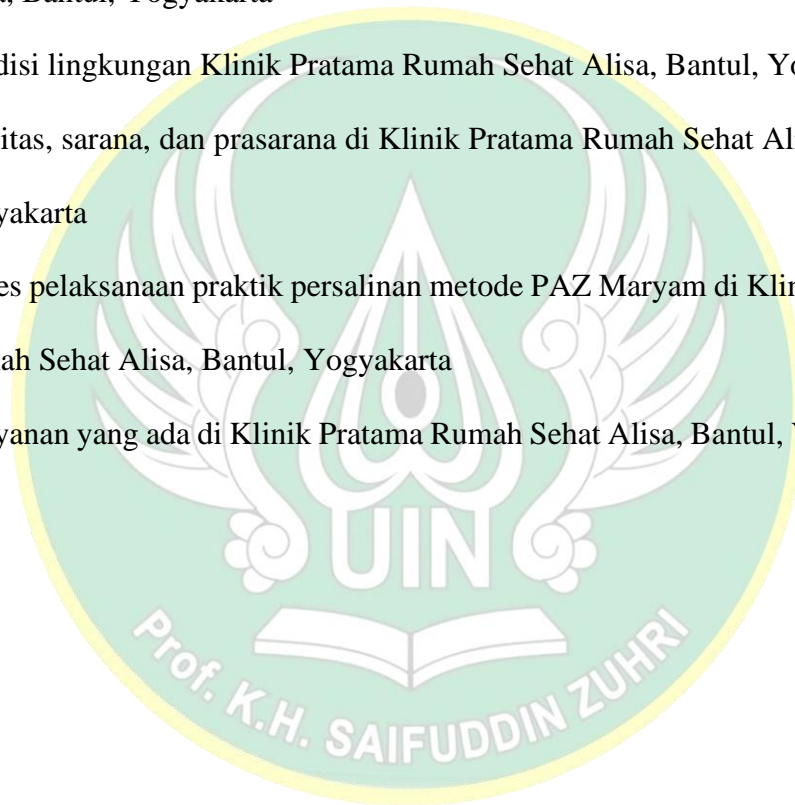




Lampiran 1.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

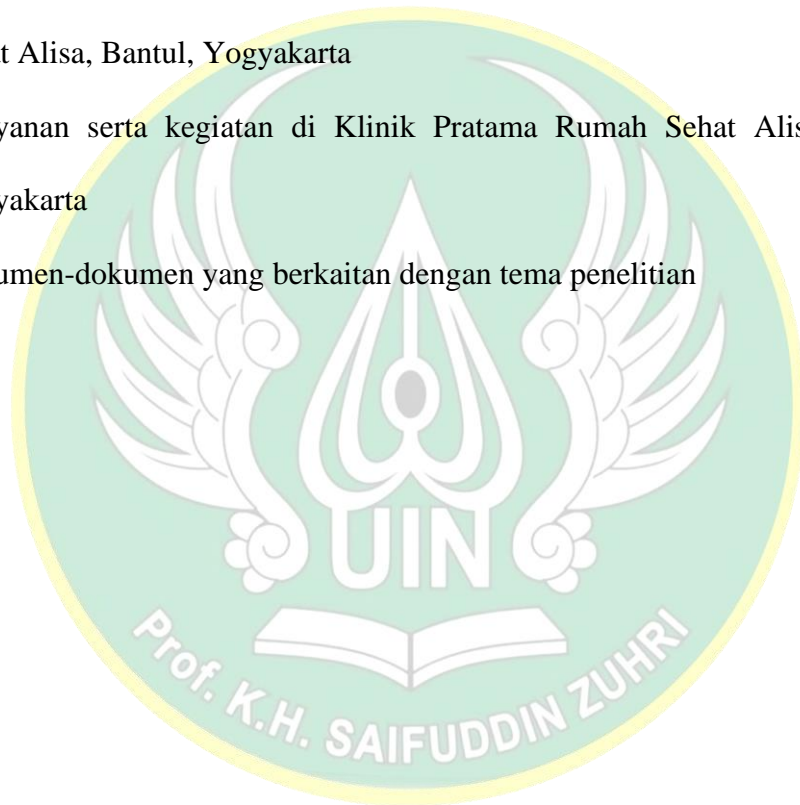
1. Letak geografis Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta
2. Kondisi fisik tempat praktik PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta
3. Kondisi lingkungan Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta.
4. Fasilitas, sarana, dan prasarana di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta
5. Proses pelaksanaan praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta
6. Pelayanan yang ada di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta



Lampiran 2.

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Gambaran umum PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta
2. Prosesi praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta
3. Pelayanan serta kegiatan di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta
4. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian



Lampiran 3.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Gambaran Umum Persalinan Metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta**

1. Bagaimana sejarah persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
2. Apa visi, misi, dan tujuan dari PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
3. Bagaimana tenaga medis dan terapis di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
4. Apa Filosofi dari PAZ di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
5. Kegiatan dan pelayanan apa saja yang diselenggarakan di klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

### **B. Praktik Persalinan Metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta**

1. Bagaimana praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
2. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum proses persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

3. Apa saja fase dalam proses persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
4. Bacaan apa saja yang dibaca dalam proses persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
5. Apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca dalam proses persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
6. Ayat apa yang menjadi inspirasi adanya praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
7. Apakah setiap langkah atau fase dalam proses persalinan PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta harus dilakukan?
8. Kapan dimulainya proses PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
9. Apakah Proses PAZ Maryam harus diikuti semenjak program kehamilan atau awal kehamilan?

### **C. Makna dan Tujuan**

1. Apa makna dari praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
2. Ayat apa yang dijadikan landasan atau inspirasi dilaksanakannya praktik persalinan metode PAZ Maryam?
3. Bacaan apa yang digunakan dalam praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?



4. Apa makna dari bacaan yang digunakan dalam praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
5. Apa hubungan dari ayat Al-Qur'an dengan praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
6. Apa tujuan dari praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

**D. Tenaga Medis dan Terapis di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta**

1. Bagaimana Sejarah PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
2. Apa visi, misi, dan tujuan dari PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
3. Apa arti filosofi dari PAZ di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
4. Kegiatan dan pelayanan apa saja yang diselenggarakan di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
5. Bagaimana proses persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
6. Apa saja bacaan dalam proses persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
7. Kapan dilakukannya proses persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

8. Apa tujuan dari praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
9. Apa Makna dari praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
10. Apa yang anda rasakan setelah mendampingi proses persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
11. Apa pengaruh yang didapat tenaga medis dan terapis setelah mendampingi proses persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
12. Apakah anda mengikuti pelatihan khusus PAZ Maryam dan mendapat sertifikat dari pelatihan tersebut?

**E. Pasien di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta**

1. Kapan anda mulai konsultasi dan mengikuti rangkaian proses PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
2. Apa yang anda ketahui tentang persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
3. Apa yang menjadi alasan anda tertarik melakukan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
4. Apa manfaat yang anda rasakan setelah bersalin menggunakan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

5. Kegiatan dan pelayanan apa saja yang didapat selama mengikuti PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
6. Apa tujuan dari persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?
7. Bagaimana pengaruh persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta terhadap diri anda pribadi?



Lampiran 4.

## HASIL WAWANCARA

### Narasumber 1

Nama Narasumber: Sri Sulis Setyowati, S. Tr. Keb

Jabatan : Bidan dan Pemilik Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul,  
Yogyakarta

Hari/Tanggal : Minggu, 10 Desember 2023

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Informan

P: Bagaimana sejarah persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: PAZ Maryam merupakan salah satu bagian dari PAZ Al-Kassaw yang didirikan oleh Ustadz Haris Moejahid. Persalinan PAZ Maryam ini merupakan metode persalinan pro normal yang terinspirasi dari QS. Maryam ayat 22-26. Sehingga, metode ini mengambil hikmah-hikmah dari kisah Maryam saat melahirkan Nabi Isa a.s. Ustadz Haris Moejahid mencetuskan metode PAZ Maryam ini awalnya karena istri beliau mengalami masalah dalam proses persalinannya. Jadi, tujuan dari PAZ Maryam ini untuk mempermudah persalinan dan mengurangi rasa sakit dan trauma pada ibu bersalin. Selain itu, PAZ Maryam ini tidak bertentangan

dengan medis, justru metode ini sangat membantu ibu hamil dalam bersalin dengan nyaman dan aman. Didirikannya Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa ini didasari oleh keinginan saya untuk mengamalkan ilmunya sebagai bidan yang amanah. Saya ingin para ibu bersalin dengan normal, nyaman, minim rasa sakit, serta minim trauma. Sehingga para ibu bisa menikmati proses bersalin dengan tenang tanpa adanya rasa takut, karena bersalin merupakan fitrahnya seorang perempuan dan momentum penting dalam hidup yang seharusnya dikenang dengan indah. Maka, pada tahun 2020 saya mengikuti pelatihan PAZ Al-Kasaw dan fokus ke pelatihan PAZ Maryam. Selain itu, saya dan bidan lainnya juga mengikuti pelatihan bersama komunitas Mamalia D'Maryam Holisticare milik Bidan Yulia Hemawati. Klinik ini dibuka pada November 2020. Penamaan Klinik Pratama itu sesuai dengan klasifikasi klinik tingkat pertama. Lalu, penambahan nama Rumah Sehat setelah kata Pratama itu sebagai doa agar pasien klinik ini selalu dalam keadaan sehat. Sedangkan, nama Alisa berasal dari nama anak saya sendiri.

P: Apa tujuan dari PAZ Maryam?

I: Seperti yang sudah saya kaji saat pelatihan, menurut beliau (Ustaz Haris Moejahid), PAZ Maryam bertujuan mendukung persalinan normal, memberi solusi terhadap masalah persalinan, mengupayakan persalinan yang aman, minim trauma, minim rasa sakit, dan tanpa jahitan, dan juga meminimalisir adanya persalinan caesar.

P: Bagaimana proses persalinan PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?



I: Secara umum, PAZ Maryam itu bukan hanya saat proses bersalinnya saja, namun keseluruhan dari awal program kehamilan, masa kehamilan, saat persalinan, dan pasca persalinan. Jadi di sini memang menyediakan pelayanan program kehamilan dengan menggunakan beberapa metode terapi bekam dan akupuntur, vitamin, dan herbal, dan lain-lain sesuai masing-masing kebutuhan pasien. Lalu, pada masa kehamilan pasien dianjurkan melakukan pemeriksaan kehamilan dan USG secara rutin, mengikuti kelas gentle birth, prenatal gentle yoga dan senam maryam, stimulasi persalinan secara alami dengan bekam, akupuntur, moksibusi, pijat oksitosin, pijat acupressure, terapi sinar infra red, dan juga gerakan menggoyang pohon kurma, dianjurkan pula untuk mengkonsumsi kurma ajwa selama kehamilan. Saat akan memasuki fase persalinan pasien ditempatkan di ruangan yang tenang, ditemani alunan merdu murotal Al-Qur'an, ditambah tebaran aroma terapi yang menenangkan. Saat proses persalinan, ibu hamil diperbolehkan memilih posisi yang dianggap nyaman. Dalam persalinan PAZ Maryam di klinik ini akan menawarkan pada ibu bersalin akan menggunakan media air atau tidak dalam proses persalinannya. Suami dari yang bersalin akan diminta untuk membaca kan Al-Qur'an selama proses persalinan berlangsung serta dibacakan doa khusus untuk mempermudah persalinan. Jika suami tidak bisa mendampingi maka digantikan oleh salah satu bidan untuk membacakan. Terakhir yaitu pada masa pasca persalinan akan diberikan perawatan untuk ibu nifas serta perawatan untuk bayi yang baru dilahirkan. Untuk lebih jelasnya nanti bisa dilihat secara langsung saat prosesnya.

P: Ayat apa saja yang dibaca selama proses persalinan?

I: Dibacakan QS.Maryam

P: Mengapa menggunakan QS. Maryam?

I: Karena QS. Maryam dipercaya dapat mempermudah persalinan, sebagai wasilah agar dimudahkan persalinannya seperti Ibu Maryam saat melahirkan Nabi Isa, a.s.

P: Tadi dijelaskan bahwa sebenarnya PAZ Maryam ini rangkaian dari awal program hamil sampai pasca persalinan. Apakah memang harus diikuti dari awal atau boleh mengikuti PAZ Maryam di tengah-tengah kehamilan atau di akhir kehamilan mendekati waktu persalinan?

I: Sebenarnya tidak ada keharusan mengikuti dari awal program kehamilan atau dari awal kehamilan. Akan tetapi hasil dari yang mengikuti dari awal dengan yang mengikuti dipertengahan atau akhir, bahkan hanya saat proses persalinan saja, tentunya berbeda dan tidak maksimal.

P: Apakah mayoritas pasien disini mengikuti semua tahapan sejak awal program kehamilan?

I: Mayoritas pasien mengikuti dari trimester pertama, hanya beberapa saja yang memang sejak awal sudah ikut program kehamilan disini, dan ada pula beberapa pasien yang bersalin disini namun belum pernah konsultasi sama sekali disini. Namun, tentu saja tetap ada perbedaannya. Karena pasien yang mengikuti sejak awal akan lebih mempersiapkan untuk bersalin dengan metode PAZ Maryam dan memang keyakinannya sudah teguh.

P: Lalu, dari semua rangkaian yang ada, apa hubungan praktik persalinan metode PAZ Maryam dengan Al-Qur'an?

I: Dalam praktik persalinan metode PAZ Maryam terdapat banyak hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Karena memang persalinan ini terinspirasi dari ayat Al-Qur'an. Selain itu, banyak nilai-nilai keislaman di dalamnya serta adanya praktik ibadah seperti membaca Al-Qur'an, memperbanyak berzikir, dan lain-sebagainya.

P: Secara pribadi, bagaimana pengaruh yang dirasakan setelah mendampingi praktik persalinan PAZ Maryam selama menjadi bidan sekaligus pemilik klinik?

I: Praktik persalinan metode PAZ Maryam ini bagi saya sebagai bentuk kecintaan saya terhadap Al-Qur'an. Saya menikmati setiap aktivitas yang berhubungan dengan Al-Qur'an, seperti misalnya persalinan PAZ Maryam ini. Selain membantu pasien bersalin dengan normal, saya sekaligus bisa melakukan banyak hal yang secara tidak langsung membuat saya selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an. Sehingga, saya selalu merasa tenang, adem, ayem, serta tidak panik dalam menghadapi setiap masalah, baik itu masalah pekerjaan atau masalah pribadi.

## **Narasumber 2**

Nama Narasumber: Isnaini Nur Rochmah, Amd. Keb.

Jabatan : Bidan Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Informan

P: Menurut Anda apa itu persalinan metode PAZ Maryam?

I: Metode persalinan pro normal Islami yang dirancang untuk memudahkan dalam bersalin. Minim rasa sakit dan minim trauma. PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa ini salah satu bagian dari PAZ Al-Kasaw.

P: Kapan Anda pertama kali menjadi bidan di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: Awal Tahun 2023

P: Apa alasan tertarik bergabung menjadi bidan di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: Awalnya hanya mencoba-coba saja karena tertarik dengan metode persalinan yang digunakan di Klinik ini terlihat berbeda dengan yang lainnya. Sehingga dapat menjadi sebuah pengalaman yang dapat menambah wawasan dalam dunia profesi.

P: Pelayanan apa saja yang ada di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul. Yogyakarta?

I: Untuk pelayanan ibu ada program kehamilan, pemeriksaan dan konsultasi kehamilan, pelayanan USG, stimulasi persalinan, persalinan 24 jam, pelayanan KB, pijat Ibu hamil, pijat oksitosin, pijat Ibu nifas, pijat *breast care*, pijat pirenium, *Prenatal Gentle Yoga* dan senam maryam, bekam, dan kelas *Gentle Birth*. Sedangkan untuk pelayanan bayi dan anak ada pijat bayi 0 – 6 bulan, pijat bayi 6 – 12 bulan, pijat anak 1 – 2 tahun, pijat anak 3 – 5 tahun, pijat anak 6 – 12 tahun, pijat tuina atau pijat nafsu makan, pijat batuk pileg 0 – 5 tahun, pijat batuk pileg 6 – 12 tahun, terapi secang, baby SPA, baby Swim, baby Gym, baby Care, baby Bath, potong rambut baby, dan tindik.

P: Untuk waktu pelaksanaan setiap kegiatan atau pelayanannya kapan saja?

I: Untuk waktunya ada jadwalnya masing-masing. Nanti bisa di lihat di table daftar pelayanan saja.

P: Bacaan apa saja yang terdapat di dalam persalinan PAZ Maryam?

I: QS. Al-Fātihah, QS. Maryam, QS. Yāsīn, dan do'a khusus untuk mempermudah persalinan

P: Apa makna dari setiap bacaan tersebut?

I: QS. Al-Fātihah sebagai tawasul untuk pembuka, QS. Maryam diharapkan sebagai bentuk wasilah agar dipermudah persalinannya seperti Ibu Maryam melahirkan Nabi Isa, a.s. Lalu, QS. Yāsīn sebagai ayat ruqyah agar terhindar dari gangguan makhluk ghaib, karena bayi yang baru dilahirkan rawan terkena



gangguan makhluk ghaib. Untuk do'a khusus nya itu memang sebagai do'a untuk mempermudah persalinan. sebenarnya dari semua bacaan itu sebagai bentuk permohonan pada Allah SWT, untuk dimudahkan persalinannya dengan wasilah *ngalap barokah* dari bacaan Al-Qur'an dan do'a yang dilantunkan.

P: Kemarin saya sempat bertanya juga dengan Bidan Sulis tentang bacaan apa saja yang dibaca, namun beliau hanya menjawab QS. Maryam saja. Jadi sebenarnya dibacakan QS. Maryam saja atau semua yang tadi telah disebutkan?

I: Sebenarnya anjurannya seperti yang tadi saya sebutkan, namun memang pada praktiknya kebanyakan yang mendampingi pasien hanya sempat membaca QS. Maryam saja dan ketambahan QS. Al-Fātihah sebagai pembuka, karena kondisi yang terbawa panik. Namun, ada juga yang memang sesuai dengan yang dianjurkan dibaca semua.

P: Bagaimana perasaan anda selama menjadi bidan dan mendampingi persalinan di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa?

I: Awal saya bekerja di sini saya hanya sekedar tahu bahwa PAZ Maryam ini metode persalinan pro normal. Namun, seiring berjalannya waktu, saya lebih memahami. Ternyata meskipun saya belum pernah mengalami bersalin untuk diri sendiri, tetapi sudah berkali-kali mendampingi persalinan PAZ Maryam karena saya bidan di sini, membuat saya mengetahui banyak hal. Serta saya merasa bahwa dengan menjadi bidan dan mendampingi persalinan PAZ Maryam menjadikan sebuah perantara bagi saya untuk lebih dekat dengan Allah SWT. Karena setiap prosesnya ditemani oleh suasana Al-Qur'an yang menentramkan

hati, ketika mendampingi ibu hamil untuk selalu mengingat Allah SWT serta memperbanyak membaca Al-Qur'an berdo'a dan ibadah, hal tersebut juga menjadi pengingat untuk diri saya sendiri. Selain itu, dengan melihat setiap proses perjuangan pasien yang melahirkan mengingatkan bahwa kuasa Allah SWT benar adanya. Sehingga, semua itu berpengaruh dengan rutinitas ibadah saya yang semakin meningkat semenjak menjadi bidan di sini, serta saya merasa segala urusan saya lebih dipermudah oleh Allah SWT.



### Narasumber 3

Nama Narasumber: Bu Indah Permata

Jabatan : Pasien bersalin di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Desember 2024

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Informan

P: Apa yang anda ketahui tentang persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: PAZ Maryam itu sebuah metode persalinan pro normal yang fleksibel tidak banyak aturan seperti bersalin di rumah sakit yang terinspirasi dari persalinan Ibu Maryam

P: Apa yang menjadi alasan anda tertarik melakukan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: Persalinan metode PAZ Maryam ini merupakan metode persalinan yang asing bagi saya, karena awalnya hanya mencari persalinan yang pro normal dan nyaman. Namun, saya tertarik menggunakan persalinan metode PAZ Maryam karena saya mendengar bahwa metode persalinan pro normal ini terinspirasi dari kisah persalinan Maryam yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Jadi saya niatkan bahwa semoga dengan menggunakan persalinan metode PAZ Maryam ini akan dipermudah persalinannya oleh Allah karena *katut* persalinannya Ibu Maryam.

Oleh karena itu, saya memutuskan bersalin di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa dengan menggunakan PAZ Maryam untuk persalinan anak ke-4 saya

P: Kapan anda mulai konsultasi dan mengikuti rangkaian proses PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: Pada trimester pertama

P: Kegiatan dan pelayanan apa saja yang didapat selama mengikuti PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: Ada banyak pelayanan yang disediakan untuk ibu dan anak hampir semua pelayanan saya ikuti

P: Apa manfaat yang anda rasakan setelah bersalin menggunakan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: Lebih nyaman tidak seperti saat saya melahirkan anak sebelumnya di rumah sakit. Persalinan terasa lebih mudah dan pemulihan pasca persalinan lebih cepat karena tidak ada jahitan dan sobekan di perineum.

#### **Narasumber 4**

Nama Narasumber: Elfath Ilafi

Jabatan : Pasien bersalin di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Desember 2023

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Informan

P: Apa yang anda ketahui tentang persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: PAZ Maryam merupakan sebuah metode persalinan pro normal yang dirancang agar tidak terlalu banyak menggunakan intervensi medis, mempermudah persalinan, tidak membuat trauma bersalin dan memiliki nuansa Islami.

P: Apa yang menjadi alasan anda tertarik melakukan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: Karena sesuai dengan *birth plan* saya. Jadi, saya memang sudah jauh-jauh hari sebelum hamil mencari tau persalinan seperti apa yang saya inginkan dan baik untuk saya saat bersalin nantinya.

P: Kapan anda mulai konsultasi dan mengikuti rangkaian proses PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: Sejak awal kehamilan



P: Bagaimana proses persalinan dengan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: Prosesnya memang saya ikuti dari masa kehamilan, saat persalinan itu sendiri, dan pasca bersalin. Saat mendekati masa persalinan kira-kira minggu ke 37 saya dianjurkan untuk sering melakukan gerakan menggoyang pohon kurma, agar nantinya memudahkan membuka jalan lahir saat sudah saatnya bersalin. Namun ternyata saat sudah HPL, posisi janin belum sesuai, sehingga ketika saya periksa ke rumah sakit disarankan untuk *Caesar*. Ya, saya memang saat konsultasi di Klinik juga saya konsultasi ke rumah sakit. Jadi saya konsultasi di dua tempat. Oleh dokter di rumah sakit memang di sarankan untuk *Caesar*, tapi saya memang inginnya bersalin dengan normal, maka saat konsultasi lagi ke bidan sulis di klinik disarankan untuk menambah durasi dalam melakukan gerakan menggoyang kurma, bahkan didampingi langsung oleh beliau. Alhamdulillah, setelah berusaha posisi janinnya sudah sesuai untuk bisa dilahirkan normal.

P: Menurut anda apakah persalinan PAZ Maryam ini ada hubungannya dengan Al-Qur'an?

I: Ya ada. Karena setau saya persalinan ini juga terkenal dengan persalinan yang terinspirasi dari persalinan Maryam yang diceritakan dalam Al-Qur'an. Lalu, di klinik pun sering berinteraksi dengan Al-Qur'an. Seperti murotal yang setiap saat diperdengarkan, saat persalinan juga dibacakan ayat Al-Qur'an oleh suami atau bidan yang mendampingi

P: Bagaimana pandangan anda terhadap praktik persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: Setiap ibu hamil mempunyai persalinan impiannya. Jadi, saya membuat birth plan untuk wujudkan persalinan impiannya masing-masing. Kalau saya sendiri dikehamilan pertama menginginkan persalinan yang normal sealami mungkin. Jadi saya selalu mencari persalinan terbaik yang menurut saya itu cocok. Sampailah saya bertemu dengan persalinan Maryam bidan Mugi di Magelang. Saya cocok itu sesuai dengan harapan saya, namun dikehamilan ke dua saya berusaha mencari klinik lain yang lebih dekat jaraknya dari rumah serta berusaha mencari persalinan normal yang tanpa robekan dan minim rasa sakit. Setelah mencari klinik yang menggunakan metode yang sama, saya dan suami menemukan klinik ini Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa Bantul yang menggunakan persalinan metode PAZ Maryam yang dalam prosesnya mengkombinasi PAZ Maryam dengan berbagai treatment modern pula, sehingga saya lebih nyaman. Hasilnya pun, alhamdulillah sesuai dengan keinginan bersalin tanpa robekan, tanpa jahitan, dan minim rasa sakit. Menurut saya dari sekian banyak metode persalinan yang saya pelajari, saya menganggap bahwa persalinan PAZ Maryam merupakan hasil ikhtiar pencarian persalinan terbaik. persalinan metode PAZ Maryam merupakan persalinan pro normal yang sangat meminimalisir adanya intervensi medis, sehingga sangat membantu dalam mengurangi trauma ibu hamil

## Narasumber 5

Nama Narasumber: Bu Afriya Ina Fatimah

Jabatan : Pasien yang bersalin di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa

Hari/Tanggal : Minggu, 17 Desember 2023

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Informan

P: Apa yang anda ketahui tentang persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: PAZ Maryam adalah sebuah metode persalinan alami yang mempermudah persalinan tanpa meninggalkan rasa trauma. Persalinan itu terkenal dengan persalinan yang asalnya mengambil pelajaran dari Al-Qur'an.

P: Apa yang menjadi alasan anda tertarik melakukan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta?

I: Keputusan saya untuk hamil anak ke-4 yaitu karena adanya ketertarikan dengan PAZ Maryam yang kabarnya adalah persalinan pro normal yang Islami, minim trauma, dan minim rasa sakit. Sehingga saya ingin merasakan sendiri membuktikan bagaimana persalinan PAZ Maryam ini, karena sebenarnya dari dahulu saya sangat ingin bersalin seperti yang ada dalam Paz Maryam. Hanya saja saya baru tahu metode ini saat rencana program kehamilan anak ke-4. Jadi, dari awal program kehamilan sampai bersalin saya full mengikuti arahan dari

bidan di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa. Namun, saya juga tetap berkonsultasi dengan dokter di luar klinik. Dari semua proses yang saya alami memang begitu islami dengan lingkungan yang bernuansa Al-Qur'an. selain itu, saya membuktikan sendiri bahwa proses persalinan saya berjalan dengan lancar, mudah, tanpa robekan, minim trauma, bahkan sangat enjoy dan menikmati dalam menjalaninya

P: Bagaimana proses persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta yang anda alami?

I: Saat mendekati HPL, sebenarnya saya belum merasakan kontraksi apapun. Bahkan saat periksa ke dokter lain saya disarankan untuk Caesar karena sudah melebihi HPL dan ternyata posisi bayinya *sungsang*. Namun, oleh Bidan Sulis dan bidan lainnya saya didampingi agar diusahakan bisa bersalin dengan norma. Alhamdulillah, setelah diikhtiarkan saya bisa bersalin dengan normal, tanpa robekan, dan tanpa trauma. Saya akhirnya dapat membuktikan sendiri tentang persalinan PAZ Maryam ternyata seindah itu melahirkan dengan metode ini.

P: Bagaimana pengaruhnya terhadap diri anda setelah melakukan persalinan metode PAZ Maryam di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul Yogyakarta?

I: Rasanya lebih tenang dalam menghadapi apapun, segala hal saya serahkan pada Allah SWT.

Lampiran 5.

## HASIL DOKUMENTASI



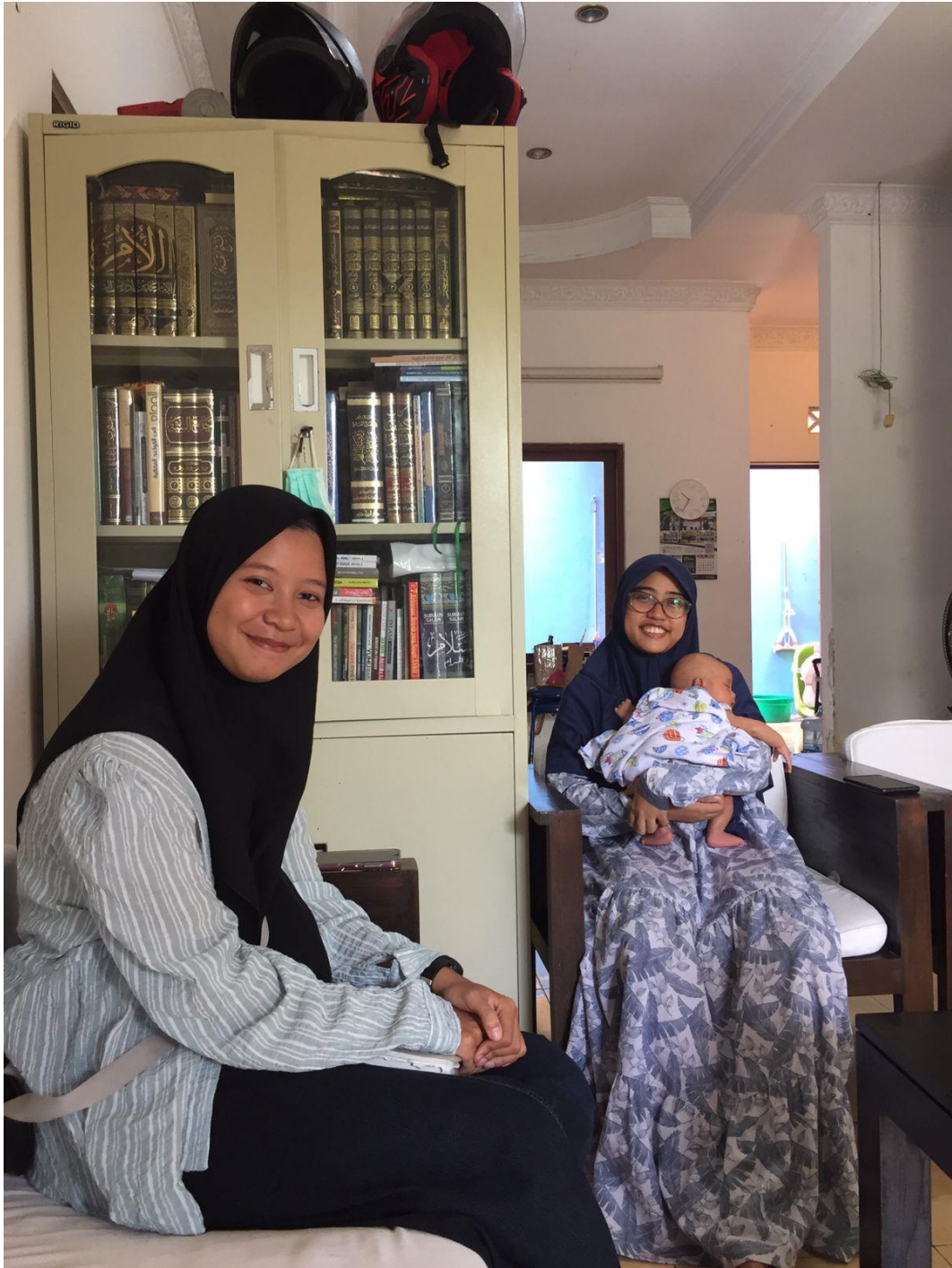
**Wawancara dengan Bidan Isnaeni Nur Rochmah (Salah satu bidan di Klinik  
Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta)**





**Wawancara dengan Bidan Sri Sulis Setyowati (Bidan dan Pemilik Klinik  
Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta)**





**Wawancara dengan Ibu Elfath Ilafi (Salah satu pasien yang bersalin di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta)**



**Wawancara dengan Ibu Afriya Ina Fatimah (Salah satu pasien yang bersalin di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta)**





**Wawancara dan kunjungan nifas ke rumah Ibu Indah Permata (Salah satu pasien yang bersalin di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta)**



**Kegiatan Prenatal Gentle Yoga pada Jum'at, 29 Desember 2023 di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta**



**Kegiatan Prenatal Gentle Yoga pada Jum'at, 05 Januari 2024 di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta**



**Bilik kamar setelah ibu bersalin (Ruang Nifas) di Klinik Pratama Rumah Sehat Alisa, Bantul, Yogyakarta**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Isti ‘Anatul Machmudah
2. NIM : 2017501002
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 31 Juli 2002
4. Alamat Rumah : Karangkedawung, Sokaraja, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia
5. Program Studi : Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
6. Jurusan : Studi Al-Qur’an dan Sejarah
7. Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora
8. Universitas : Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/RA, tahun lulus : TK Masyitoh 25 Sokaraja, 2008
  - b. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Sokaraja Kulon, 2014
  - c. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Huffadh Al-Itqoniyyah, 2017
  - d. SMA/MA, tahun lulus : MA Huffadh Al-Itqoniyyah, 2020
  - e. S1, tahun lulus : Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024



## 2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah,  
Bobotsari, Purbalingga
- b. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, Parakanonje, Karangsalam  
Kidul

## C. Pengalaman Organisasi

1. IPPNU
2. OSIM Huffadh Al-Itqoniyyah
3. Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal  
Madinah
4. Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate



Purwokerto, 09 Juli 2024

Penulis

Isti 'Anatul Machmudah  
NIM. 2017501002